



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**SYUKRATULLAH YOLANDA**

**11573105105**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019 M/ 1440 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SYUKRATULLAH YOLANDA  
 NIM : 11573105105  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI  
 JUDUL : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)

**DISETUJUI OLEH****PEMBIMBING**

**FEBRI RAHMI, SE, M.Sc. Ak.CA**  
 NIP.19720209 200604 2 002

**MENGETAHUI****DEKAN**

**Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM**  
 NIP.19620512 198903 1 003

**KETUA JURUSAN**

**Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak.CA**  
 NIP.19780808 200710 1 003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : SYUKRATULLAH YOLANDA  
 NIM : 11573105105  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI  
 JUDUL : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA AGRESIVITAS PAJAK DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**  
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)  
 TANGGAL UJIAN : 04-11-2019

**PANITIA PENGUJI**  
**KETUA**

Dr. Kamarudin, S.Sos, M.Si  
 NIP.19790101 200710 1 003

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

Khairil Henry, SE, M.Si, AK  
 NIP.19751129 200801 1 009

**PENGUJI II**

Nelsi Arisandy, SE, M.AK, AK, CA  
 NIP.19791010 200710 2 011



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA AGRESIVITAS PAJAK DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)

**OLEH:**

**SYUKRATULLAH YOLANDA**

**NIM. 11573105105**

*Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional secara parsial terhadap agresivitas pajak, 2) untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap agresivitas pajak, 3) untuk mengetahui pengaruh corporate governance terhadap hubungan antara ukuran perusahaan, intensitas aset tetap kepemilikan institusional dan agresivitas pajak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan Moderat Analisis Regresi (MRA)*

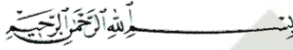
*Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sektor makanan dan minuman dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dengan jumlah perusahaan sebanyak 16 perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sementara variabel intensitas aset tetap dan kepemilikan institusi tidak terbukti berpengaruh terhadap agresivitas pajak, namun secara simultan seluruh variabel ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusi berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Variabel corporate governance tidak mampu menjadi variabel pemoderasi, baik terhadap hubungan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak, intensitas aset tetap terhadap agresivitas pajak maupun kepemilikan institusi terhadap agresivitas pajak. Jenis pemoderasi corporate governance dalam model penelitian tergolong dalam homologiser moderator.*

**Kata Kunci:** *Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional, Agresivitas Pajak dan Corporate Governance*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum wr.wb*

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional pada Agresivitas Pajak dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Ayahanda Nurbit, S.Ag., dan Ibunda Ery Adelyna Dewy, S.Ag., yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan S.HI., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak selaku pembimbing proposal yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Ibu Rimet, SE,MM,Ak,CA sebagai Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal D 2015 yang selalu berdoa bersama,saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
14. Temen-temen S1 Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Lokal B angkatan 2015 yang menjadi tempat berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

Penulis

**SYUKRATULLAH YOLANDA**  
NIM. 11573105105



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penulisan .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II: TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. <i>Grand Teory</i> .....	13
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Atribusi) .....	13
2. <i>Agency Theory</i> .....	13
3. <i>Stakeholder Theory</i> .....	14
Pajak .....	15
Agresifitas Pajak.....	16
Ukuran Perusahaan .....	20
Intensitas Aset Tetap .....	21
Kepemilikan Institusional.....	23
<i>Corporate Governance</i> .....	23
Pajak Menurut Pandangan Islam .....	25
Penelitian terdahulu .....	27

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

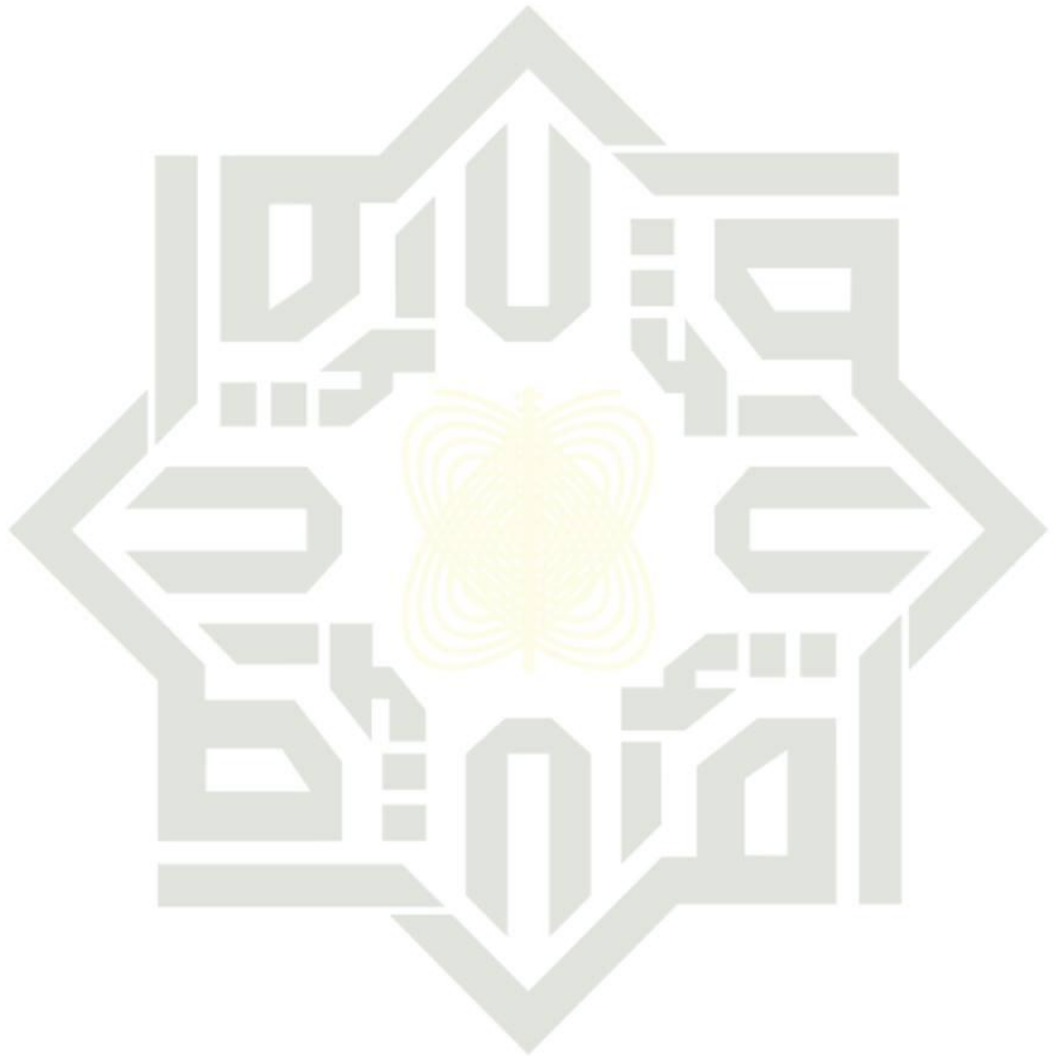
Hipotesis Penelitian .....	31
Desain Penelitian .....	36
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
Jenis Penelitian .....	37
Objek Penelitian .....	37
Populasi .....	37
Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	38
Variabel Penelitian.....	41
Alat Uji Statistik .....	45
Pengujian Hipotesis .....	51
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
B. Asumsi Klasik.....	54
C. Pengujian Hasil Statistik.....	59
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak.....	59
2. Pengaruh Aset Tetap secara Parsial terhadap Agresivitas Pajak.....	61
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak.....	63
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aset Tetap, Dan Kepemilikan Institusional secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak.....	65
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aset Tetap, Dan Kepemilikan Institusional secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak.....	67



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

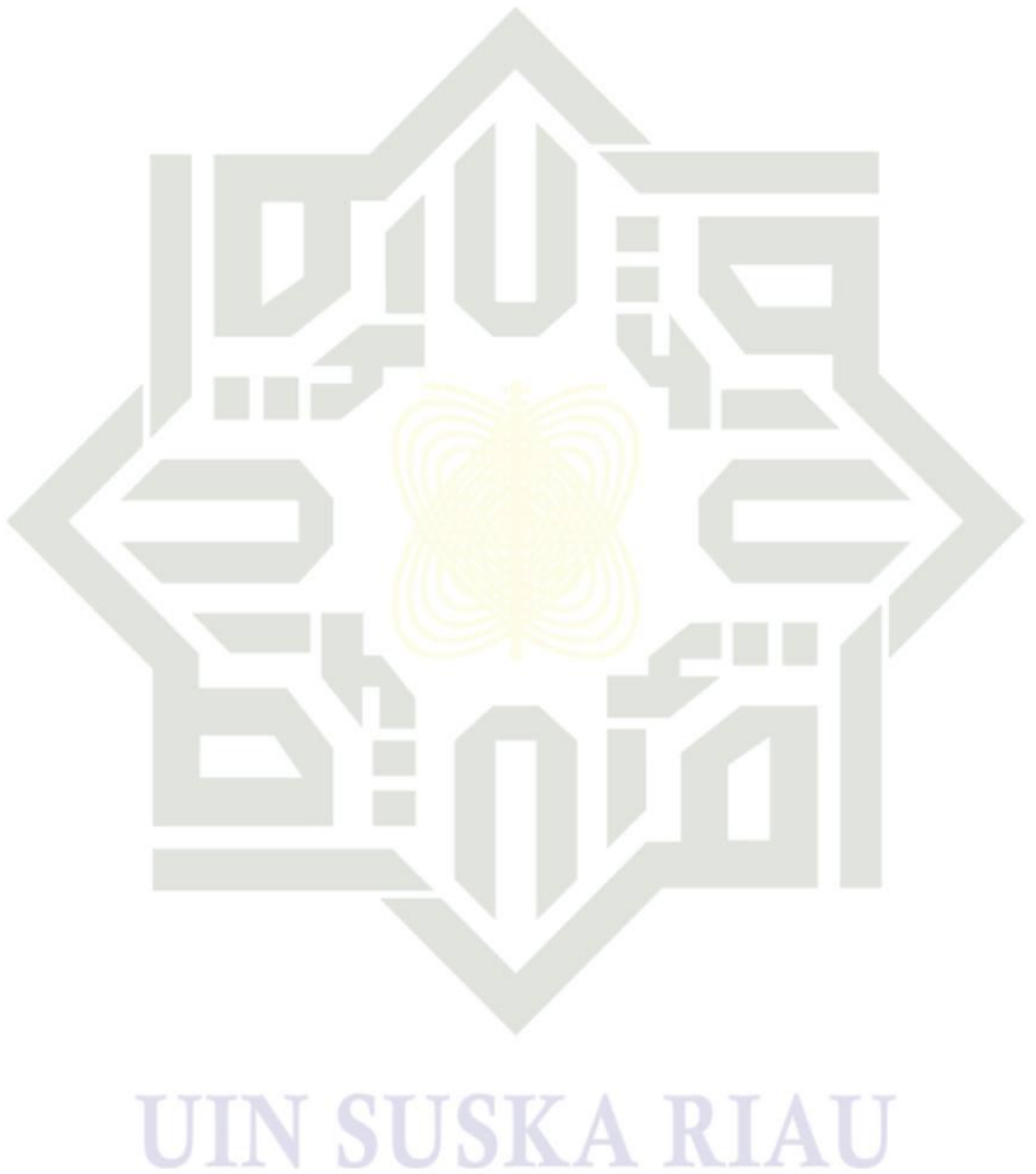
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1. Perbedaan Perusahaan pada Papan Pencataan .....	39
Tabel 3.2. Proses Seleksi Sampel.....	40
Tabel 3.3. Sampel Perusahaan Manufaktur.....	40
Tabel 3.4. Ringkasan Variabel penelitian dan definisi operasional variabel.....	44
Tabel 4.1. Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Periode 2014 – 2018.....	53
Tabel 4.2. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	55
Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.4. Uji Glejser .....	57
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.6. Pengujian Hasil Statistik Regresi Berganda.....	59
Tabel 4.7. Uji Hipotesis Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak.....	60
Tabel 4.8. Uji Hipotesis Pengaruh Aset Tetap secara Parsial terhadap Agresivitas Pajak.....	62
Tabel 4.9. Uji Hipotesis Pengaruh Kepemilikan Institusional Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak.....	64
Tabel 4.10. Uji Hipotesis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aset Tetap, Dan Kepemilikan Institusional secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak.....	66
Tabel 4.11. Uji Hipotesis Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Hubungan Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional dan Agresivitas Pajak.....	67
Tabel 4.12. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Hubungan Ukuran Perusahaan pada Agresivitas Pajak .....	69
Tabel 4.13. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Hubungan Intensitas Aset Tetap pada Agresivitas Pajak .....	70



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.14. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Hubungan Kepemilikan Institusi pada Agresivitas Pajak..... 71



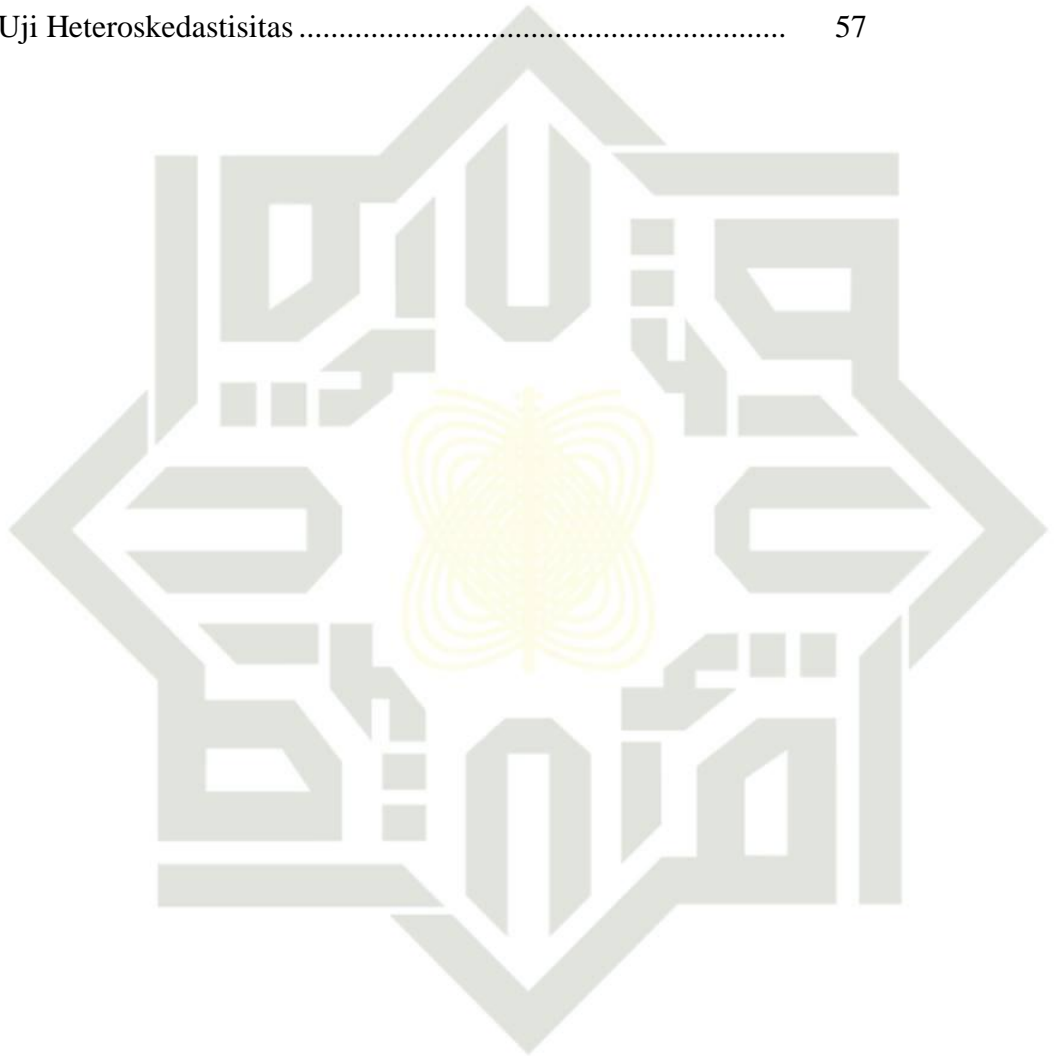


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Desain Penelitian .....	36
Gambar 4.1.	Gambar Normal P-Plot Regresion Standarized Residual .....	54
Gambar 4.2.	Uji Heteroskedastisitas .....	57



UIN SUSKA RIAU



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Penerimaan pajak di Indonesia mendatangkan hasil yang cukup besar bagi pelaksanaan pembangunan. Pajak dibayarkan kepada negara oleh rakyat dengan terpaksa dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung, selanjutnya akan digunakan untuk pembiayaan negara. Pada tahun 2008 pemerintah kembali melakukan perubahan atas UU Pajak Penghasilan (PPh) No. 36 Tahun 2008 guna meningkatkan penerimaan pajak tersebut. Untuk mencapai misi pemerintah tersebut, maka UU No. 36 tentang Pajak Penghasilan Tahun 2008 pemerintah memberikan penurunan tarif pajak penghasilan menjadi 28% pada Tahun 2009 dan tarif tersebut menjadi 25% mulai berlaku sejak Tahun Pajak 2010.

Pajak juga merupakan unsur yang paling penting untuk menompang anggaran penerimaan negara. Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum diberbagai sektor kehidupan. Adisamartha dan Noviani (2015) menyatakan terdapat dua fungsi pemungutan pajak yaitu sebagai *regulerent* dan *budgeting*. Dalam menjalankan fungsi *regulerent*, pajak digunakan untuk melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang social dan ekonomi. Sedangkan dalam menjalankan fungsi *Budgeting*, pajak haruslah dipungut dengan optimal agar penerimaan pajak meningkat dan membiayai pengeluaran negara maupun daerah.

Perpajakan tersebut selalu menjadi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dimana perusahaan akan berusaha untuk membayar pajak dengan

jumlah yang kecil. Dilihat dari kehidupan nyata, arti pajak sendiri dipersepsikan berbeda antara pemerintah dan perusahaan. Jika bagi pemerintah, pajak merupakan sumber pendapatan negara. Maka sebaliknya, bagi perusahaan pajak merupakan beban yang mengurangi laba bersih, sehingga menimbulkan niat perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara legal, ilegal, atau kedua-duanya. Oleh karena itu pemerintah negara-negara didunia menaruh perhatian yang begitu besar terhadap sektor pajak. Namun demikian, usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor ini bukan tanpa adanya kendala. Salah satunya kendala dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak adalah adanya penghindaran pajak, bukan tidak sedikit perusahaan yang melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan data penerimaan pajak dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (lihat lampiran 1 tabel Realisasi APBN RI), kenyataannya penerimaan pajak di Indonesia masih belum mampu dicapai dengan maksimal. Tahun 2012 penerimaan pajak di Indonesia dari PPh terbesar yaitu pajak non migas yaitu Rp. 381,609 triliun. Penerimaan terbesar pada tahun 2013 juga berasal dari sektor non migas yaitu Rp. 464,482 triliun. Tahun selanjutnya 2014 tercatat Rp. 458,74 Triliun berasal dari sektor migas. Kemudian tahun 2015 tercatat Rp. 629,370 Triliun yaitu berasal dari sektor non migas. Tahun selanjutnya 2016 tercatat Rp. 855,843 Triliun berasal dari sektor non migas. Kemudian pada tahun 2017 mencapai Rp. 783,970 Triliun berasal dari non migas sementara pada tahun 2018 sebanyak Rp. 941,237 triliun berasal dari sektor non migas. Sementara dari realisasi penerimaan terbesar juga berasal dari sektor non migas. Realisasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan pada tahun 2013 dari sektor non migas yaitu Rp. 381,609 triliun. Tahun selanjutnya 2014 tercatat Rp. 413,809 Triliun berasal dari sektor migas. Kemudian tahun 2015 tercatat Rp.458,735 Triliun yaitu berasal dari sektor non migas. Tahun selanjutnya 2016 tercatat Rp.630,114 Triliun berasal dari sektor non migas. Kemudian pada tahun 2017 mencapai Rp. 596,478 Triliun berasal dari non migas sementara pada tahun 2018 sebanyak Rp. 794,745 triliun berasal dari sektor non migas. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018. Peningkatan yang sangat signifikan dari pertumbuhan penerimaan pajak tersebut menunjukkan terjadinya percepatan momentum kegiatan ekonomi yang sangat nyata (<https://www.kemenkeu.go.id>).

Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerinah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Perusahaan akan berusaha mengelola beban pajaknya seminimum mungkin agar memperoleh laba yang maksimal. Salah satu cara ketidakpatuhan tersebut dilakukan dengan cara Agresivitas pajak perusahaan, yaitu suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan melalui tindakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*Tax Avoidance*) atau ilegal (*Tax Evasion*) Frank, et al (2009) (dalam Wahyuni, 2018).

Menurut Frank et.al (2009) dijelaskan bahwa tindakan pajak agresif adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong ke dalam *tax evasion* maupun tidak. Sari dan Martani (2010) juga menyatakan suatu agresivitas pelaporan pajak adalah ketika perusahaan melakukan kebijakan pajak tertentu dan suatu hari terdapat kemungkinan tindakan pajak tersebut tidak akan diaudit atau dipemasalahkan dari sisi hukum, namun tindakan ini berisiko karena ketidakjelasan posisi akhir (apakah tindakan pajak tersebut dianggap melanggar hukum yang berlaku atau tidak). Sedangkan Hanlon dan Heitzman (2013) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam grey area.

Guna menambah penerimaan sektor pajak pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No 36 Tahun 2017 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan (PPh) atas Penghasilan Tertentu Berupa harta bersih yang Diperlakukan atau Dianggap sebagai Penghasilan. Aturan ini merupakan turunan dari UU Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*). *Tax Amnesty* penghapusan pajak yang seharusnya dibayar dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan ke pemerintah. Banyaknya yang mengikuti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program ini menunjukkan angka tingginya penghindaran pembayaran pajak. Salah satu perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang ikut *Tax Amnesty* adalah PT Indofood Sukses Makmur. PT Indofood Sukses Makmur mengikuti program *Tax Amnesty* karena hak bagi setiap Warga Negara Indonesia (WNI) dan mengurangi pajak terhutang dan meningkatkan laba bersih perusahaan. PT Indofood Sukses Makmur meminta agar pemerintah mempercayai laporan Surat Pernyataan Harta (SPH) yang diajukan Wajib Pajak (WP) dengan menggunakan sistem pungutan pajak secara *self assessment*. Pihak perusahaan selama ini selaku wajib pajak dimintai bukti-bukti harta yang harus dilampirkan saat mengajukan *tax amnesty*. PT Indofood Sukses Makmur mengikuti *Tax Amnesty* dikarenakan <https://www.merdeka.com>, 2016).

Adanya penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan merupakan salah satu tanda adanya permasalahan berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja yang tak sesuai harapan perusahaan akan berlanjut pada beban utang yang semakin tinggi.

Penelitian terdahulu tentang agresivitas pajak telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan Tiaras (2015) tentang pengaruh likuiditas, manajemen laba, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak, yang menunjukkan hasil bahwa manajemen laba dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Sedangkan untuk

likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan besar untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Hasil penelitian Liu dan Cau (2007) dalam Tiara (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak. Di lain pihak, beberapa penelitian seperti Lanis dan Richardson (2007) menentukan bahwa ukuran perusahaan berbanding lurus dengan tindakan pajak agresif dengan kata lain berpengaruh positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Noviri (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang juga dibuktikan oleh Reminda (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Wirawan dan Sukartha (2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada agresivitas pajak. Hasil yang juga dibuktikan oleh Rusdi (2013) yang juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada agresivitas pajak.

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun (PSAK No. 16 Tahun 2007 dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Waluyo, 2014). Intensitas aset tetap menurut Mulyani dalam Meisiska (2014) merupakan proporsi dimana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan, jika aset tetap semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil, karena adanya beban penyusutan yang terdapat dalam aset tetap yang dapat mengurangi laba. Setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan akan memiliki beban depresiasi yang akan menimbulkan beban sehingga mengurangi total laba bersih perusahaan. Dalam manajemen pajak, depresiasi dapat digunakan sebagai pengurang beban pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014) menemukan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi menanggung beban pajak yang tinggi. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis manfaat ekonominya tetapi tidak dihentikan pengakuannya.

Selanjutnya variabel yang diprediksi akan mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan. Semakin tinggi persentase kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka institusi dapat menjadi alat monitoring yang efektif sehingga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Kurniasih (2012), hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terbukti tidak terdapat pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Namun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Pranata, Puspa, dan Herawati (2014) menemukan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan menggabungkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Mengacu pada penelitian yang dilakukan Wirawan dan Sukartha (2018) yang membuktikan bahwa interaksi *corporate governance* (CG) dengan variabel independen tidak signifikan sehingga tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga dan ukuran perusahaan pada agresivitas pajak. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian lain, seperti Wijaya dan Wirawati (2019) terbukti bahwa CG menjadi pemoderasi pengaruh CSR pada nilai perusahaan, hal sama juga dibuktikan oleh Solihin (2015) yang mana CG yang diproksikan dengan dewan komisaris independen terbukti signifikan memainkan peran pada pengaruh dalam mencegah tindakan agresivitas pajak. Christiana dan Africano (2017) juga membuktikan bahwa CG memoderasi pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional pada agresivitas pajak membuktikan hasil yang berbeda-beda, begitu juga dengan penelitian yang memasukkan variabel *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi juga membuktikan hasil yang berbeda, sehingga mendorong peneliti untuk membuktikan kembali kebenaran dari hasil penelitian tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada periode 2014-2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan variabel yang teliti terdiri dari ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, kepemilikan institusional, agresivitas pajak dan *corporate governance*. Variabel CG tetap dijadikan sebagai variabel pemoderasi namun dihubungkan terhadap ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional pada agresivitas pajak, karena CG terbukti mampu menjadi variabel pemoderasi CSR dan komisaris independen pada pengaruh dalam mencegah tindakan agresivitas, serta pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak, namun pada penelitian Wirawan dan Sukartha (2018) CG tidak menjadi pemoderasi pengaruh kepemilikan keluarga dan ukuran perusahaan pada agresivitas pajak dan membedakan dengan penelitian sebelumnya peneliti juga memasukan variabel kepemilikan institusional sebagai variabel independen. Kepemilikan institusional merupakan salah satu mekanisme CG utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranata, Puspa, dan Herawati (2014) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak). Hasil yang sama juga dibuktikan oleh Khan, Srinivazan, dan Tan (2016) yang membuktikan bahwa secara kolektif ada pengaruh peningkatan kepemilikan institusional pada penghindaran pajak.

Dari uraian yang telah disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)”.  
© Hancita Milik UIN Suska Riau

#### Rumusan Masalah

Apakah ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak?

Apakah ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak?

Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap hubungan antara ukuran perusahaan, intensitas aset tetap kepemilikan institusional dan agresivitas pajak?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional secara parsial terhadap agresivitas pajak.

2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap agresivitas pajak.

Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap hubungan antara ukuran perusahaan, intensitas aset tetap kepemilikan institusional dan agresivitas pajak.

#### D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan diantaranya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan agar dapat mengelola sumber daya perusahaan terutama *corporate governance* dengan lebih baik sehingga dapat mencegah terjadinya agresivitas pajak yang ditentukan oleh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional.

Bagi akademisi.

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi buat penelitian selanjutnya.

#### E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah dimengerti dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisannya dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu bab dengan bab lain merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang definisi pajak, agresivitas pajak, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, kepemilikan institusional,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*corporate governance*, pajak menurut pandangan Islam, penelitian terdahulu dan desain penelitian serta hipotesis penelitian

**BAB III****METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, alat uji statistik yang terdiri dari metode analisis data serta pengujian hipotesis.

**BAB IV****HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bab hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

**BAB V****PENUTUP**

Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *Grand Theory*

##### *1 Theory of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* atau disingkat menjadi TPB atau perilaku yang direncanakan, merupakan suatu sikap yang berpengaruh terhadap perilaku dimana proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan sebagai perantaranya dan dapat berdampak pada hal-hal tertentu saja. Berdasarkan TPB, faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh niat individu (*behavioral intention*) terhadap perilaku tertentu tersebut. Sedangkan niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh variabel sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Teori ini dilandasi pada postulat teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan/ kepercayaan yang menonjol mengenai perilaku tersebut. Orang dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang timbul untuk mempengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam mempengaruhi perilaku individu (Ajzen dalam Hidayat dan Nugroho, 2010).

##### *2 Agency Theory*

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara agent dan principal. Agent yaitu manajemen perusahaan sedangkan principal yaitu pemilik

(pemegang saham). Teori keagenan memaparkan adanya pemisahan hak milik perusahaan dan pertanggungjawaban atas pembuatan keputusan. Hubungan keagenan selalu menimbulkan adanya permasalahan antara pemilik dan agen karena terjadinya perbedaan pola pikir serta perbedaan kepentingan yang menonjol. (Jensen and Meckling, dalam Ratih dan Damayanti, 2016).

Dalam sebuah perusahaan, teori agensi ini terimplementasi dalam hubungan antara pemilik saham dengan manajer. Pemilik saham (principal) memberikan wewenang kepada manajer (agen) untuk mengelola perusahaan agar menghasilkan kinerja dan return yang baik bagi pemilik saham.

### 3. *Stakeholder Theory*

*Stakeholder theory* menjelaskan perusahaan dalam melakukan usaha perlu memperhatikan seluruh item yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholders*. Dukungan *stakeholders* menjadi jaminan kelangsungan hidup perusahaan karena tanpa *stakeholders*, perusahaan tidak akan mampu menjalankan kegiatan operasi dengan baik (Gray et al, dalam Ratih dan Damayanti, 2016).

*Stakeholder theory* (teori pemangku kepentingan) relevan untuk menjelaskan tindakan agresivitas pajak. Edward Feeman (dalam Kholid Hidayat, 2016) dalam *stakeholder theory* mengatakan bahwa kinerja sebuah organisasi dipengaruhi oleh semua stakeholder organisasi, oleh karena itu merupakan tanggung jawab manajerial untuk memberikan benefit kepada semua stakeholder yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Pemerintah sebagai regulator, merupakan salah satu stakeholder perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memperhatikan kepentingan pemerintah. Salah satunya adalah dengan cara mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh pemerintah, ketaatan membayar pajak, dan tidak melakukan penghindaran pajak.

## Pajak

### Defenisi Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pajak dipungut dari warga Negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dijelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum (Diana Sari, 2013).

Pajak menurut pasal 1 UU No. 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan adalah “ Kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan karakteristik pajak yaitu arus uang (bukan barang) dari rakyat ke Negara, dipungut berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan), dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran secara umum demi kemakmuran rakyat.

### 2. Fungsi Pajak

Pajak memiliki beberapa fungsi. Terdapat dua fungsi utama pajak (Diana Sari, 2013) yaitu :

- a. Fungsi Penerimaan (Budgeter) yaitu sebagai alat (sumber) untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya dalam Kas Negara dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran negara yaitu pengeluaran rutin dan pembangunan.
- b. Fungsi Mengatur (Reguler) yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu di bidang keuangan (umpamanya bidang ekonomi, politik, budaya, pertahanan keamanan).

### C. Agresifitas Pajak

#### 1. Defenisi Agresifitas Pajak

Menurut Hanlon dan Heitzman (2013) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih didalam *grey area*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agresivitas pajak perusahaan dinyatakan dalam Effective Tax Rate (ETR) sesuai dengan rumus yang digunakan Wahyuni (2018) yang dapat dirumuskan dengan :

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Keterangan :

ETR: Effective tax rate berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku.

Tax Expense: beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Pretax Income: pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Dengan menggunakan strategi agresivitas pajak, maka yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan antara lain :

a. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan (Suandy, 2008). Tujuannya adalah agar dapat dipilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimalisasi kewajiban pajak. Perencanaan pajak adalah suatu langkah yang tepat untuk perusahaan, dalam melakukan penghematan pajak atau *tax saving* sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Ada tiga

Hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pajak, yaitu 1) Tidak melanggar ketentuan perpajakan, 2) Secara bisnis masuk akal, dan 3) Bukti pendukung memadai.

### Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam Undang-Undang perpajakan, sehingga dapat membayar pajak lebih rendah. Secara umum dikenal dua pendekatan yang dapat dilakukan untuk memerangi praktik penghindaran pajak (Arnold, 2008). Yang pertama pendekatan tanpa menggunakan ketentuan khusus dalam peraturan melalui *judicial general anti avoidance doctrine (judicial doctrine)* yang dikembangkan terutama oleh putusan pengadilan, yang kedua melalui *statutory general anti avoidance rule (GAAR)* yaitu ketentuan khusus dalam peraturan yang memberikan kewenangan kepada otoritas pajak untuk membatalkan manfaat dari transaksi yang memenuhi kriteria sebagai penghindaran pajak.

### Faktor-Faktor Tindakan Agresivitas Pajak

Menurut Suandy (2008) memaparkan beberapa faktor yang memotivasi wajib pajak untuk melakukan tindakan pajak agresif, antara lain:

1. Jumlah pajak yang harus dibayar. Besarnya jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, semakin besar pajak yang harus dibayar, semakin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.
2. Biaya untuk menyuap fiskus. Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus, semakin besar kecenderungan untuk melakukan pelanggaran.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemungkinan untuk terdeteksi, semakin kecil kemungkinan suatu pelanggaran terdeteksi maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran, dan

Besar sanksi, semakin ringan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

### Keuntungan dan Kerugian Agresivitas Pajak

Setiap tindakan (pengambil keputusan) pasti akan menghitung dampak baik dan buruknya atas tindakan yang dilakukan. Ada tiga keuntungan dari tindakan pajak agresif yang dijelaskan oleh Hidayanti (2013).

- a. Keuntungan berupa penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara, sehingga jumlah kas yang dinikmati pemilik/pemegang saham dalam perusahaan menjadi lebih besar.
- b. Keuntungan bagi manajer (baik langsung maupun tidak langsung) yang mendapatkan kompensasi dari pemilik/pemegang saham perusahaan atas tindakan pajak agresif yang dilakukannya.
- c. Keuntungan bagi manajer adalah mempunyai kesempatan untuk melakukan *rent extraction*.

Sedangkan kerugian dari pajak agresif diantaranya adalah :

Kemungkinan perusahaan mendapatkan sanksi/penalty dari fiskus pajak, dan turunnya harga saham perusahaan.

Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari fiskus pajak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penurunan harga saham dikarenakan pemegang saham lainnya mengetahui tindakan pajak agresif yang dijalankan manajer dilakukan dalam rangka rent extraction (Hidayanti, 2013)

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Hasibuan (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar dan lain-lain. Semakin besar item-item tersebut menunjukkan semakin besar perusahaan tersebut.

Menurut Khasanah (2009), ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan dari total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan simbol yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan perusahaan untuk masuk kepasar modal dan jenis pembiayaan lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam.

Kemudian ukuran perusahaan menurut Lanis dan Richardson (dalam Wirawan dan Sukartha (2018) ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural total asset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Sadarmadji dan Sularto (2007), besarnya ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang memiliki total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula

ukuran perusahaan itu. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan informasi lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan dengan baik (*Good Corporate Governance*).

#### E. Intensitas Aset Tetap

Aset tetap adalah harta yang dimiliki perusahaan untuk membantu dalam kegiatan operasional perusahaan yang mempunyai masa manfaat dalam penggunaannya disertai dengan adanya penyusutan yang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang dari segi pajak. Intensitas dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas yang seringkali dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok.

*Property and equipment* (aset tetap) merupakan aset berwujud tak lancar yang digunakan dalam proses manufaktur, penjualan atau jasa untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas selama lebih dari satu periode (Wild *et. Al*, 2005). Karena masa manfaat aset tetap lebih dari satu tahun, diperlukan penyusutan sebagai alokasi biaya selama masa manfaat aset tersebut.

Dalam hal ini, perusahaan sebagai suatu kelompok atau organisasi yang besar menggunakan aset tetap sebagai cara untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan kegiatan operasional menjadi semakin efisien, seperti mesin yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Andyansah dan Zulaikha (2014) menemukan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi menanggung beban pajak yang tinggi. hal ini dikarenakan





beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis manfaat ekonominya tetapi tidak dihentikan pengakuannya.

Intensitas Aset Tetap menunjukkan proporsi aset tetap di dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Intensitas Aset Tetap diperoleh dengan membandingkan total aset tetap dan total asset (Darmadi dalam Adisamartha Noviyari, 2015).

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### F. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan. Semakin tinggi persentase kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka institusi dapat menjadi alat monitoring yang efektif sehingga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak institusional di suatu perusahaan akan dapat mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

Menurut Andreas (2009) kepemilikan institusional adalah jumlah kepemilikan saham oleh investor institusional terhadap seluruh saham yang beredar, yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki investor institusional. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Karniasih (2012), hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik terbukti tidak terdapat pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. Namun penelitian yang dilakukan oleh Pranata,

Puspa, dan Herawati (2014) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur menggunakan prosentase kepemilikan institusional terhadap perusahaan secara keseluruhan seperti yang dalam penelitian Ilyani (2018) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

## G. *Corporate Governance*

*Corporate Governance* merupakan sebuah studi yang mempelajari hubungan direktur, manajer, karyawan, pemegang saham, pelanggan, kreditur dan pemasok terhadap perusahaan dan hubungan antar sesamanya (Hendra: 2012). *Corporate Governance* merupakan sistem yang berfungsi untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan. Oleh karena itu *Corporate Governance* yang baik diharapkan dapat menekan masalah keagenan yang terjadi dalam perusahaan (Asri, Puspa, dan Hamdi, 2015).

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *Corporate Governance* yaitu seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan kata hak-hak dan kewajiban mereka. Agar *Corporate Governance* berjalan dengan baik terdapat prinsip-prinsip yang harus diterapkan perusahaan yaitu prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, prinsip responsibilitas, prinsip independensi dan prinsip keadilan (Asri, Puspa, dan Hamdi, 2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) prinsip-prinsip *good corporate governance* adalah :

a. Transparansi (*transparency*)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

b. Akuntabilitas (*accountability*)

Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

c. Responsibilitas (*responsibility*)

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

d. Independensi (*independency*)

Untuk melancarkan pelaksanaan GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kewajaran dan Kesetaraan (*fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan .

Menurut Rahmi (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa data untuk menentukan kualitas *Corporate Governance* meliputi: jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, latar belakang pendidikan (kompetensi) dewan komisaris independen.

#### H. Pajak Menurut Pandangan Islam

Dalam ajaran Islam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain surah An-nisa ayat 59;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (QS. An-Nisa:59).

Maksud dari diatas adalah sebagai seorang yang beriman kita wajib menaati selain Allah dan Rasulnya kita juga wajib menaati ulil amri (pemimpin).

pemimpin disini, dapat diartikan sebagai pemerintah membawa kearah kebaikan dan kemahaslatan umat. Selama tujuan pemimpin itu membawa kearah yang positif.

Ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain surah At-Taubah: 29.

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: " Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk".

Alasan keharusan kaum muslim dalam membayar pajaknya sebagai kewajiban warga Negara yang sudah ditetapkan oleh Negara, menciptakan sikap solidaritas sosial dan sikap tolong-menolong antara kaum muslimin, dan membayar zakat sebagai kewajiban seorang muslim. Atas dasar alasan diatas, maka sah-sah saja adanya kewajiban dalam membayar pajak bagi kaum muslimin sekaligus pembayaran zakat. Indonesia sebagai Negara yang tidak hanya beragama Islam namun mayoritas Islam, maka membayar jizyah bagi warga non muslim menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan oleh warga non-Muslim pada suatu negara, sebagai bentuk imbalan, agar warga non-Muslim yang membayar Jizyah kepada negara dibiarkan untuk mempraktikkan ibadah mereka,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menikmati sejumlah kebebasan tertentu dan berhak mendapatkan keamanan dan perlindungan negara.

### Penelitian Terdahulu

Adapun berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan / Perbedaan
1	I Gede Hadika Kresna Wirawan dan I Made Sukartha (2018)	Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak dengan <i>Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi	Metode yang digunakan adalah observasi non partisipan. Dialkukan uji analisis factor, uji regresi linear berganda dan uji moderat regression analisis (MRA) yang diolah menggunakan SPSS. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. <b>Variabel X</b> Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan <b>Variabel Y</b> Agresivitas Pajak <b>Variabel Z</b> <i>Corporate Governance</i>	Kepemilikan perusahaan berpengaruh positif pada agresivitas pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada agresivitas pajak. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa interaksi CG dengan variabel independen tidak signifikan sehingga tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga dan ukuran perusahaan pada agresivitas pajak	<b>Persamaan</b> Variabel bebas yakni ukuran perusahaan Variabel terikat agresivitas pajak Varaibel moderat <i>corporate governance</i>  <b>Perbedaan</b> variabel bebas kepemilikan keluarga
2	Nurul Khairat Asri, Dwi Fitri Puspa, Mukhlizul Hamdi (2016)	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> dan <i>Corporate governance</i> terhadap agresivitas pajak Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di bursa efek Indonesia (Bei) periode 2010-2014	Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan program EvIEWS 7. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. <b>Variabel X</b> <i>corporate social responsibility</i> , dan <i>Corporate governance</i> <b>Variabel Y</b> Agresivitas Pajak <b>Variabel Z</b> -	<i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Kualitas audit dan Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan	<b>Persamaan</b> Variabel terikat agresivitas pajak  <b>Perbedaan</b> Variabel bebas <i>corporate social responsibility</i> , dan <i>Corporate governance</i>
3	Eka Fitri Nor	Pengaruh komisaris	Metode yang digunakan adalah analisis regresi	Komisaris Independen berpengaruh negative	<b>Persamaan</b> Variabel bebas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan / Perbedaan
	Wahyuni (2018)	independen, <i>leverage</i> , intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak Pada wajib pajak badan	linear berganda dengan menggunakan SPSS. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 sebanyak 34 perusahaan. <b>Variabel X</b> Komisaris independen, <i>leverage</i> , intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan <b>Variabel Y</b> Agresivitas Pajak <b>Variabel Z</b> -	terhadap agresivitas pajak, <i>Leverage</i> dan Intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak sedangkan Intensitas persediaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan.	yakni ukuran perusahaan dan intensitas aset tetap. Variabel terikat agresivitas pajak  <b>Perbedaan</b> variabel bebas Komisaris independen, <i>leverage</i> , dan intensitas persediaan,
4	Rahmi Ilyani (2018)	Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Sampel yang diambil adalah 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 pada sector makanan dan minuman. <b>Variabel X</b> Manajemen Laba, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan <b>Variabel Y</b> Agresivitas Pajak <b>Variabel Z</b> -	Semua variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh simultan terhadap variabel agresivitas pajak. Secara parsial variabel kualitas audit secara berpengaruh negatif, sedangkan variabel manajemen laba, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh.	<b>Persamaan</b> Variabel bebas yakni kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dan variabel terikat agresivitas pajak  <b>Perbedaan</b> variabel bebas Manajemen Laba, Kualitas Audit,
	Faiza Sakinah (2018)	Pengaruh Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Probabilitas <i>Financial Distress</i> Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non euangan yang terdaftar di Bursa Efek	Penelitian ini menggunakan model regresi logistik dan statistik deskriptif untuk analisis data dengan bantuan program Eviews 10.0. Populasinya adalah perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 degan sampel sebanyak 262 perusahaan yang telah dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. <b>Variabel X</b> Likuiditas Dan <i>Leverage</i> <b>Variabel Y</b>	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap probabilitas <i>financial distress</i> . Variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap probabilitas <i>financial distress</i> . Variabel <i>good corporate governance</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap probabilitas <i>financial distress</i> . Variabel <i>good corporate governance</i> tidak dapat memoderasi pengaruh positif likuiditas	<b>Persamaan</b> Variabel variabel terikat agresivitas pajak Varaibel Moderat <i>Good corporate governance</i>  <b>Perbedaan</b> Variabel bebas Likuiditas Dan <i>Leverage</i>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan / Perbedaan
		Indonesia periode 2014-201	Probabilitas <i>Financial Distress</i> <b>Variabel Z</b> <i>Good Corporate Governance</i>	terhadap probabilitas <i>financial distress</i> . Variabel <i>good corporate governance</i> memperlemah pengaruh negatif <i>leverage</i> terhadap probabilitas <i>financial distress</i>	
	I Putu Indra Wijaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2019)	<i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Nilai Perusahaan	Metode analisis yang digunakan adalah moderated Regression Analysis (MRA) SPSS. Sampel yang adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. <b>Variabel X</b> Profitabilitas <b>Variabel Y</b> Probabilitas <i>Financial Distress</i> <b>Variabel Z</b> <i>Good Corporate Governance</i>	Profitabilitas dan CSR berpengaruh positif pada nilai perusahaan. GCG mampu memperkuat pengaruh CSR pada nilai perusahaan, namun GCG tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.	<b>Persamaan</b> Variabel Moderat <i>Good corporate governance</i>  <b>Perbedaan</b> Variabel bebas Profitabilitas dan variabel terikat Probabilitas <i>Financial Distress</i>
7	Ngadiman dan Christiany Puspitasari (2014)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012	Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari 170 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. <b>Variabel X</b> <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan <b>Variabel Y</b> Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) <b>Variabel Z</b> -	Variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	<b>Persamaan</b> Variabel bebas yakni Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan  <b>Perbedaan</b> variabel terikat Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> )
8	Christiana, Fernando Africano (2018)	Peran <i>Corporate Governance</i> Sebagai Pemoderasi Atas Pengaruh Agresivitas Pelaporan	Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan variabel moderating dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah	Agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, proporsi komisais independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas	<b>Persamaan</b> Variabel terikat agresivitas pajak Variabel moderat <i>corporate governance</i>  <b>Perbedaan</b>



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan / Perbedaan
		Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pertukaran selama tahun 2012 sampai 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 76 sampel <b>Variabel X</b> Agresivitas Pelaporan Keuangan <b>Variabel Y</b> Agresivitas Pajak <b>Variabel Z</b> Corporate Governance	pajak, komite audit berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, proporsi komisaris independen memperlemah pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak, dan komite audit memperkuat pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak.	variabel bebas Agresivitas Pelaporan Keuangan
	Ida Bagus Putu Fajar Adisamarta dan Naniek Noviani (2015)	Pengaruh Likuiditas, <i>leverage</i> , Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan	Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang dioleh menggunakan SPSS. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 dengan jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan. <b>Variabel X</b> Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap <b>Variabel Y</b> Agresivitas Wajib Pajak Badan <b>Variabel Z</b> -	<i>Leverage</i> dan intensitas aset tidak berpengaruh signifikan sedangkan likuiditas dan intensitas persediaan berpengaruh signifikan positif.	<b>Persamaan</b> Variabel bebas Intensitas Aset Tetap Variabel terikat agresivitas pajak  <b>Perbedaan</b> Variabel bebas Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan
	Dharma, I Made Surya dan Putu Agus Ardiana (2016)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance	Metode analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda yang dioleh menggunakan SPSS. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 dengan jumlah sampel sebanyak 144 sampel. <b>Variabel X</b> <i>Leverage</i> , Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik <b>Variabel Y</b> Tax Avoidance <b>Variabel Z</b> -	Intensitas aset tetap, ukuran perusahaan dan koneksi politik berpengaruh signifikan sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan.	<b>Persamaan</b> Variabel bebas Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan Variabel terikat Tax Avoidance  <b>Perbedaan</b> Variabel bebas <i>Leverage</i> , dan variabel terikat Tax Avoidance



## Hipotesis Penelitian

### 1. Pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap Agresivitas Pajak

Hasibuan (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar dan lain-lain. Semakin besar item-item tersebut menunjukkan semakin besar perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan perusahaan akan semakin kompleks. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan agresivitas pajak atau penghindaran pajak. Suatu perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan besar tentunya memiliki kondisi keuangan yang memadai, sehingga dengan kondisi tersebut perusahaan akan mampu merekrut tenaga ahli yang khusus di bayar untuk membantu perusahaan dalam upaya melakukan tindakan agresivitas pajak agar beban pajak yang dibayar menjadi kecil sehingga tidak merugikan perusahaan. Dengan demikian maka semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar peluang untuk melakukan agresivitas pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surya dan Ardiana (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak). Penelitian lain yang dilakukan oleh Ngadiman dan Puspitasari (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak). Hasil yang sama juga dibuktikan oleh Dewi dan Noviari (2017) yang mana terbukti bahwa ukuran perusahaan, berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif dan signifikan pada penghindaran pajak. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>1.1</sub> : Ada Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial terhadap Agresivitas Pajak**

**2. Pengaruh aset tetap secara parsial terhadap Agresivitas Pajak**

Intensitas aset tetap menunjukkan proporsi aset tetap di dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki (Darmadi dalam Adisamartha Noviani, 2015). Aset tetap merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk membantu dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat aset tetap suatu perusahaan maka beban penyusutan yang dikenakan pada perusahaan tersebut akan semakin besar. Besarnya beban penyusutan ini akan mengurangi jumlah laba perusahaan, dan nantinya juga akan mengurangi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian Wahyuni (2018) membuktikan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian Surya dan Ardiana (2016) membuktikan bahwa terdapat pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak). Purwanti dan Sugiarti (2017) juga membuktikan hasil yang sama yaitu intensitas aset tetap berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>1.2</sub> : Ada Pengaruh Aset Tetap Secara Parsial terhadap agresivitas Pajak**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pengaruh kepemilikan institusional secara parsial terhadap Agresivitas Pajak

Kepemilikan institusional merupakan jumlah kepemilikan saham oleh investor institusional terhadap seluruh saham yang beredar, yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki investor institusional. Adanya kontrol dan tingkat pengawasan yang tinggi dari kepemilikan institusional akan memberikan aspek positif pada penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Pranata, Puspa, dan Herawati (2014) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Ilyani (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian yang sama juga dibuktikan oleh Ngadiman dan Puspitasari (2014) yang membuktikan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>1.3</sub>: Ada Pengaruh Kepemilikan Institusional Secara Parsial terhadap Agresivitas Pajak**

### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional Secara Simultan terhadap Agresivitas Pajak

Kondisi keuangan yang memadai juga ditandai dengan dikategorikan sebagai perusahaan besar akan mampu merekrut tenaga ahli yang khusus di bayar untuk membantu perusahaan dalam upaya melakukan tindakan agresivitas pajak agar beban pajak yang dibayar menjadi kecil sehingga tidak merugikan perusahaan. Begitu juga halnya dengan aset tetap. Besarnya beban penyusutan akan mengurangi jumlah laba perusahaan, dan nantinya juga akan mengurangi



beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan, sehingga semakin besar intensitas aset tetap yang dimiliki perusahaan semakin besar pula beban penyusutan yang akan didapatkan dan semakin besar kemungkinan beban penyusutan akan mengurangi beban pajak perusahaan.

Kondisi keuangan yang memadai akan sejalan dengan ukuran perusahaan, yang juga semakin besarnya kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan jumlah kepemilikan saham oleh investor institusional terhadap seluruh saham yang beredar, yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki investor institusional. Kepemilikan institusional dapat dijadikan sebagai mekanisme monitoring yang efektif dalam membuat dan pengambilan sebuah keputusan oleh pihak manajer didalam perusahaan. Hasil penelitian Ilyani (2018) membuktikan bahwa secara simultan kepemilikan institusi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresifitas pajak.

Hasil penelitian Wahyuni (2018) membuktikan bahwa intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap agresifitas pajak. Ngadiman dan Puspitasari (2014) membuktikan bahwa secara simultan kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil yang sama juga dibuktikan oleh Surya dan Ardiana (2016) membuktikan bahwa intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap agresifitas pajak. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusn hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Ada Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aset Tetap, Dan Kepemilikan Institusional Secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

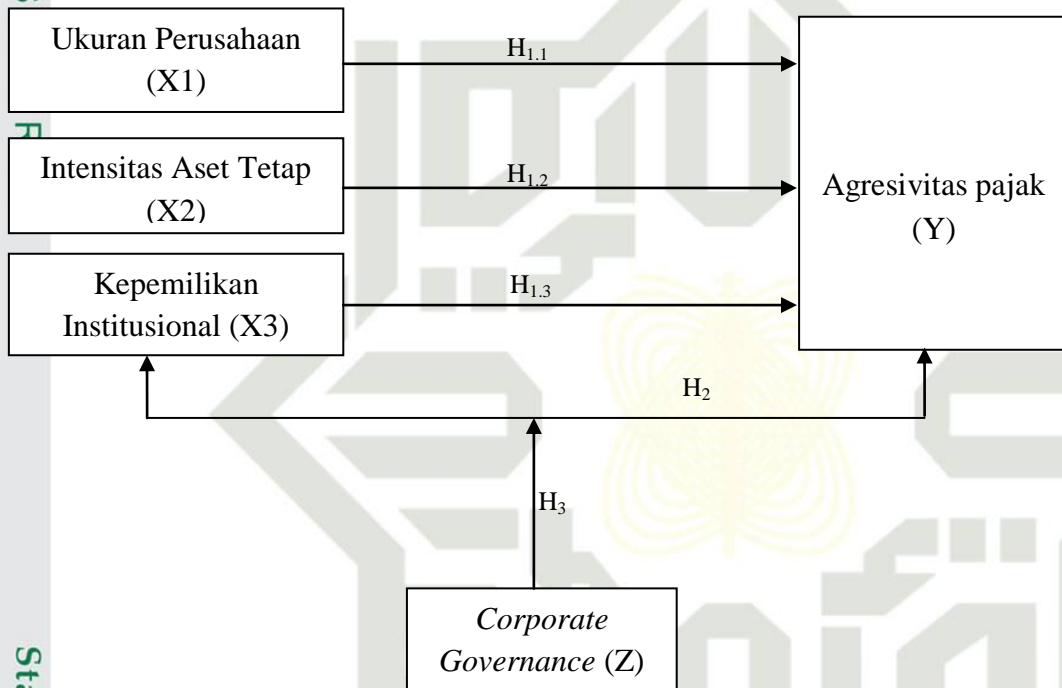
### 5. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional Dan Agresivitas Pajak

Salah satu prinsip *corporate governance* (CG) adalah *responsibility* (tanggung jawab), para manajer bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan dan patuh terhadap peraturan dan standar-standar pelaporan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip CG yang diterapkan perusahaan akan mampu mengurangi tindakan-tindakan yang tidak efektif atau melanggar aturan-aturan yang berlaku. Dengan adanya prinsip-prinsip CG seperti independensi, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan maka fungsi tata kelola dan pengawasan perusahaan menjadi lebih terstruktur dan transparan hingga dapat menghindari praktek-praktek yang tidak sesuai. Hasil penelitian Wijaya dan Wirawati (2019) terbukti bahwa CG menjadi pemoderasi pengaruh CSR pada nilai perusahaan, hal sama juga dibuktikan oleh Solihin (2015) yang mana CG yang diproksikan dengan dewan komisaris independen terbukti signifikan memainkan peran pada pengaruh dalam mencegah tindakan agresivitas pajak. Christiana dan Africano (2017) juga membuktikan bahwa CG memoderasi pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Ada Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional Dan Agresivitas Pajak.**

## Desain Penelitian

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan diatas, Peneliti menggambarkan pengaruh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional pada agresivitas pajak dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi ke dalam kerangka pemikiran sebagai berikut



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi empiris yang dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh antara ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak yang dimoderasi oleh variabel *corporate governance* pada 2 subsektor perusahaan manufaktur yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Moderat Analisis Regresi* (MRA). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau bersifat angka-angka yang diolah dengan metode statistik.

#### B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Sektor Makanan dan Minuman selama periode penelitian yaitu tahun 2015 sampai dengan 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data berdasarkan laporan tahunan perusahaan manufaktur, data yang pengumpulannya diperoleh melalui web Bursa Efek Indonesia dan web masing-masing perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.

#### Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa atau orang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian

seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sektor makanan dan minuman dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yaitu sebanyak 40 perusahaan manufaktur.

#### **D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri atas beberapa anggota populasi (Sugiyono, 2014), yaitu pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel atas pertimbangan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor makanan dan minuman.

Penentuan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018.

Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Perusahaan papan utama yang tercatat di BEI

Berdasarkan Peraturan Nomor I-V tentang ketentuan khusus pencatatan saham di Papan Akselerasi tahun 2018 terbagi menjadi dua perusahaan papan utama dan pengembangan. Papan Utama adalah papan pencatatan yang disediakan untuk mencatatkan saham dari perusahaan besar dan memiliki pengalaman operasional yang cukup lama. Papan pengembangan adalah

papan pencatatan yang disediakan untuk mencatatkan saham dari perusahaan menengah yang diharapkan dapat berkembang. Perusahaan papan utama merupakan perusahaan yang membukukan laba usaha pada 1 tahun buku terakhir, sedangkan perusahaan pengembangan tidak diharuskan.

**Tabel 3.1 Perbedaan Perusahaan pada Papan Pencatatan**

<b>Papan Utama</b>	<b>Papan Pengembangan</b>
Operasional pada <i>core business</i> yang sama > 36 bulan	Operasional pada <i>core business</i> yang sama > 12 bulan
Membukukan laba usaha pada 1 tahun buku terakhir	Tidak diharuskan, namun jika belum membukukan keuntungan berdasarkan proyeksi keuangan pada akhir tahun ke-2 telah memperoleh laba (khusus sektor tertentu: pada akhir tahun ke-6)
Laporan Keuangan Auditan > 3 tahun Opini LK: WTP (2 tahun terakhir)	Laporan Keuangan Auditan > 12 bulan Opini LK: WTP
Aktiva Berwujud Bersih > Rp100 miliar Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 300 juta saham dan sebesar : <ul style="list-style-type: none"> <li>• 20% dari total saham, untuk ekuitas &lt; Rp500 miliar</li> <li>• 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun</li> <li>• 10% dari total saham, untuk ekuitas &gt; Rp2 triliun</li> </ul>	Aktiva Berwujud Bersih > Rp5 miliar Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 150 juta saham dan sebesar : <ul style="list-style-type: none"> <li>• 20% dari total saham, untuk ekuitas &lt; Rp500 miliar</li> <li>• 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun</li> <li>• 10% dari total saham, untuk ekuitas &gt; Rp2 triliun</li> </ul>
Jumlah Pemegang Saham > 1000 pihak	Jumlah Pemegang Saham > 500 pihak

Sumber, <https://www.idx.co.id>, 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Sektor Makanan dan Minuman tahun 2014 sampai 2018	40
2.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Sektor Makanan dan Minuman yang tidak memiliki laporan tahunan lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2014 sampai 2018	(6)
3.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang mengalami kerugian selama periode penelitian.	(11)
4	Perusahaan manufaktur Sektor Makanan dan Minuman tidak tercatat di papan utama BEI	(7)
Jumlah sampel		16
Tahun		5
Jumlah pengamatan		80

**Sumber : Data Olahan 2019**

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini periode 2014-2018:

**Tabel 3.3. Sampel Perusahaan Manufaktur**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
4	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
5	GGRM	Gudang Garam Tbk.
6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
12	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
16	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

**Sumber : Data Olahan 2019**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda, Sekaran (2009).

#### a. Variable Terikat (*Devendent Variable*)

Dalam penelitian ini, variabel dependen diambil dari agresivitas pajak perusahaan. Agresivitas pajak merupakan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih didalam *grey area* (Hanlon dan Heitzman, 2013). Agresivitas pajak perusahaan dinyatakan dalam Effective Tax Rate (ETR) sesuai dengan rumus yang digunakan Wahyuni (2018) yang dapat dirumuskan dengan :

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Keterangan :

- ETR: Effective tax rate berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku.
- Tax Expense: beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- Pretax Income: Pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Variable Bebas (*Independent Variable*)

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi variable terikat entah secara positif atau negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas ialah Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional.

### Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan diukur dengan mengacu pendapat Lanis dan Richardson (dalam Wirawan dan Sukartha (2018) ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural total asset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

### 2) Intensitas Aset Tetap (X2)

Definisi intensitas aset tetap adalah gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Darmadi dan Zulaikha, 2013). Penelitian ini menggunakan *proxy* intensitas aset tetap untuk menggambarkan intensitas aset tetap perusahaan. Intensitas aset tetap perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan, sesuai dengan rumus yang digunakan Wahyuni, (2018) sebagai berikut :

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

### 3) Kepemilikan Institusional (X3)

Kepemilikan institusional merupakan jumlah kepemilikan saham oleh investor institusional terhadap seluruh saham yang beredar, yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki investor institusional. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional akan diukur menggunakan proporsi kepemilikan saham



oleh institusi terhadap jumlah saham yang beredar sesuai dengan rumus yang digunakan Ilyani (2018) yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

### Variabel Moderasi (*Moderat Variable*)

Variabel moderasi yaitu variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *corporate governance*. *Corporate governance* diukur berdasarkan pada jumlah komisaris (*Size Board*), jumlah komisaris independen (*independent board*), pendidikan komisaris independen (*competency board*). Berikut adalah contoh menentukan nilai *corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang disusun ulang berdasarkan penelitian Rahmi (2013) sebagai berikut:

Jumlah komisaris ( $\leq 6$ dinilai 0, $\geq 6$ dinilai 1)	= 8 dinilai 1
Jumlah komisaris <i>independent</i> ( $\leq 2$ dinilai 0, $\geq 2$ dinilai 1)	= 3 dinilai 1
Pendidikan komisaris <i>independent</i> ( $ak = 1$ non $ak = 0$ )	= <u>ak</u> dinilai 1
Skor <i>corporate governance</i>	= 3

Pada penelitian ini skor *corporate governance* adalah 0,1,2,3, semakin tinggi skor CG berarti semakin baik dan sebaliknya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4 Ringkasan Variabel penelitian dan definisi operasional variabel**

Variabel penelitian	Definisi operasional variabel	Rumus	Skala
Agresivitas Pajak	Agresivitas pajak merupakan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan (Hanlon dan Heitzman, 2013)	Effective Tax Rate = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, <i>log size</i> , penjualan dan kapitalisasi pasar dan lain-lain (Hasibuan, 2009)	Ukuran Perusahaan = $\ln (\text{Total Aset})$	Rasio
Intensitas Aset Tetap	Intensitas aset tetap merupakan proporsi aset tetap di dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki (Darmadi dalam Noviari, 2015)	Intensitas Aset Tetap = $\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	Kepemilikan institusional merupakan jumlah kepemilikan saham oleh investor institusional terhadap seluruh saham yang beredar, yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki investor institusional (Sujoko dalam Ilyani, 2018)	Kepemilikan Institusional = $\frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio
Corporate Governance (CG)	<i>Corporate Governance</i> merupakan sebuah studi yang mempelajari hubungan direktur, manajer, karyawan, pemegang saham, pelanggan, kreditur dan pemasok terhadap perusahaan dan hubungan antar sesamanya (Hendra, 2012).	Diukur berdasarkan pada jumlah komisaris ( <i>Size Board</i> ), jumlah komisaris independen ( <i>independent board</i> ), pendidikan komisaris independen ( <i>competency board</i> ).	Rasio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Alat Uji Statistik

#### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian menggunakan bantuak *SPSS 25.0 for windows*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji intraksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA). Fokus utama MRA pada penelitian ini adalah signifikan indeks koefisien dan sifat pengaruh interaksi variabel moderating (*corporate governance*) terhadap ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional pada agresivitas pajak. Setelah mendapat model penelitian yang baik, maka pengujian dengan persamaan regresi sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama:

$$Y = a + \beta_1.X_{1,1} + \epsilon \dots\dots\dots H_{1,1}$$

2. Hipotesis Kedua:

$$Y = a + \beta_1.X_{1,2} + \epsilon \dots\dots\dots H_{1,2}$$

Hipotesis Ketiga:

$$Y = a + \beta_1.X_{1,3} + \epsilon \dots\dots\dots H_{1,3}$$

4. Hipotesis Keempat:

$$Y = a + \beta_1.X_{1,1} + \beta_2X_{1,2} + \beta_3 X_{1,3} + \epsilon \dots\dots\dots H_2$$

Hipotesis Kelima

$$Y = a + \beta_{1.1}X_{1,1} + \beta_{1.2}X_{1,2} + \beta_{1.3}X_{1,3} + \beta_2X_{1,1}*Z + \beta_2X_{1,2}*Z + \beta_2X_{1,3}*Z + \epsilon \dots\dots\dots H_3$$

Keterangan:

a	: Konstanta
Y	: Agresivitas pajak
X <sub>1,1</sub>	: Ukuran perusahaan
X <sub>1,2</sub>	: Intensitas aset tetap
X <sub>1,3</sub>	: Kepemilikan institusional



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$Z$	: <i>Corporate governance</i>
$X_{1,1}*Z$	: Interaksi antara Ukuran perusahaan dan <i>corporate governance</i>
$X_{1,2}*Z$	: Interaksi antara Intensitas aset tetap dan <i>corporate governance</i>
$X_{1,3}*Z$	: Interaksi antara Kepemilikan institusional dan <i>corporate governance</i>
$\beta_{1,2,...}$	: Koefisien Regresi
$\epsilon$	: Error

MRA menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.

Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya.

Terdapat 4 jenis klasifikasi variabel moderasi (Ghozali, 2016) antara lain:

#### 1 Variabel Moderasi Murni (Pure Moderator)

Pure moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  dalam persamaan (5) yaitu jika koefisien  $b_2$  dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien  $b_3$  signifikan secara statistika. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel prediktor tanpa menjadivariabel prediktor.

#### Variabel Moderasi Semu (Quasi Moderator)

Quasi moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  dalam persamaan (5) yaitu jika koefisien  $b_2$  dinyatakan signifikan dan koefisien  $b_3$  signifikan secara statistika. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Variabel Moderasi Potensial (Homologiser Moderarator)

Homologiser moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  dalam persamaan ( $H_3$ ) yaitu jika koefisien  $b_2$  dinyatakan tidak signifikan dan koefisien  $b_3$  tidak signifikan secara statistika. Homologiser moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel prediktor dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung.

#### 4 Variabel (Predictor Moderasi Variabel)

Predictor moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  dalam persamaan (5) yaitu jika koefisien  $b_2$  dinyatakan signifikan dan koefisien  $b_3$  tidak signifikan secara statistika. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk. Secara singkat, 4 jenis klasifikasi variabel moderasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Variabel Moderasi**

No	Tipe Moderasi	Koefisien
1	Pure Moderasi	$b_2$ non significant $b_3$ significant
2	Quasi Moderasi	$b_2$ significant $b_3$ significant
3	Homologizer Moderasi	$b_2$ non significant $b_3$ non significant
4	Predictor Moderasi	$b_2$ significant $b_3$ non significant

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik normal *P-Plot*. Grafik histogram yang memberikan pola distribusi yang tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada grafik normal *P-Plot*, jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ , maka data residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $\leq 0,05$ , maka data residual terdistribusi secara tidak normal (Ghozali, 2006).

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah gejala terdapatnya korelasi diantara kesalahan pengganggu dari suatu observasi lainnya (Ghozali, 2013). Uji ini bertujuan untuk



menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya.

Deteksi adanya autokorelasi dapat digunakan dengan besaran durbin watson. Panduan mengenai angka D-W (*Durbin-Watson*) untuk mendeteksi autokorelasi bisa dilihat pada tabel D-W.

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat angka Durbin Watson. Kriteria yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Kriteria autokorelasi Durbin – Watson (Ghozali, 2016: 110):

Ket	Kriteria
$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi
$4 - dl < d < 4$	Tidak ada korelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - du$	Tidak ada korelasi negatif
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan analisis grafik *scatterplot* dan uji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Park untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas pada model regresi. Jika pada grafik *scetterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2016).

Uji heterokedastisitas dapat juga dilakukan melalui Uji Glejser yaitu mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variable independen signifikan secara statistik mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya. Jika variable independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heterokedastisitas (Gujarat dalam Ghozali, 2016)

#### 4) Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas adalah suatu kondisi yang menunjukkan satu atau lebih variabel independen terdapat korelasi dengan variabel independen lainnya. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Adanya multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas dari nilai *tolerance* adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10. Apabila nilai *tolerance* dibawah 0,01 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Pengujian Hipotesis

#### Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : \beta = 0$ , berarti bahwa tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial;
- 2)  $H_a : \beta > 0$ , berarti bahwa ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $t_{hitung} < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial;
- 2) Jika probabilitas  $t_{hitung} > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

#### Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1)  $H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama);
- 2)  $H_a : \beta > 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas F hitung  $< 0,05$  atau F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen;
- 2) Jika probabilitas F hitung  $> 0,05$  atau F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya bertujuan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau untuk menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusi terhadap agresivitas pajak dengan dimoderasi oleh *corporate governance*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama, ( $H_{1.1}$ ,  $H_{1.2}$ , dan  $H_{1.3}$ ) menemukan bahwa hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara variabel intensitas aset tetap dan kepemilikan institusi tidak terbukti berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menemukan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusi berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hasil pengujian ketiga menemukan bahwa variabel *corporate governance* tidak mampu menjadi variabel pemoderasi, baik terhadap hubungan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak, intensitas aset tetap terhadap agresivitas pajak maupun kepemilikan institusi terhadap agresivitas pajak. Jenis pemoderasi variabel *corporate governance* dalam model penelitian ini tergolong dalam kategori *homologiser moderator* atau moderasi potensial karena nilai sig  $b_2$  dan  $b_3$  lebih besar dari 0,05.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang dapat lebih sempurna dari penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi agresivitas pajak. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang dapat lebih sempurna dari penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sekaran, Uma 2009. *Metode Penelitian untuk Bisnis Jilid 2, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wild, J. J., et al. 2005. *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.

### Jurnal:

- Adisamartha, IBPF dan Noviani, N. 2015. Pengaruh Likuiditas, *leverage*, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 13. No. 3. Desember 2015.
- Amrisa, N.A, &Kurniasih, L. 2012.“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance”.*Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol.8, No.2 Mei, 95-189.
- Ardyansah, & Zulaikha. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 3, Number 2, 2-9,2014.
- Asri, NK., Puspa, DF., dan Hamdi, M. 2016. Pengaruh *corporate social responsibility* dan *Corporate governance* terhadap agresivitas pajak Perusahaan manufaktur yang *listing* di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. *Jurnal Fakultasn Ekonomi* Vol. 9, No. 1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Christiana dan Africano, F. 2018. Peran Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Atas Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *STIE.MDP*. <http://eprints.mdp.ac.id/2250/>.
- Damadi, Iqbal Nul Hakim dan Zulaikha, 2013, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012), *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013*
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita dan Noviari, Naniek. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 21, No. 1*.
- Dharma, Surya, IM., dan Ardiana, PA. 2016. Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 584-613*
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84 (2), 467 -496.
- Hanlon, M., and Shane Hitzman. 2013. A review of Tax Research *Journal of Accounting and Economics* 50 127-178.
- Hidayat, K. Ompusunggu, dan Suratno, 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 2 No. 2 Tahun 2016, Hal. 39-58*.
- Hidayat, W. dan Nurgroho. Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, VOL. 12, NO. 2, November 2010: 82-93*.
- Ilyani, R. 2018. Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *JOM FEB, Volume 1 Edisi 1 (Januari – Juni 2018)*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khan, Mozaffar N., Suraj Srinivasan, and Liang Tan 2016. "Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New Evidence." *Accounting Review Volume 92, Issue 2*
- Lanis, Roman, dan Grant A. Richardson. 2011. Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: an Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Public Policy, 31, pp:86-108*
- Nuradiman dan Puspitasari, C. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 03, September 2014: 408-421*
- Purwanti, Shinta Meilina dan Listya Sugiyarti. 2017. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 5, Vol. 3.*
- Pranata, Dwi Fitri Puspa, dan Herawati. 2014. "Pengaruh Karakter Eksekutif dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance". *E-Jurnal Universitas Bung Hatta Vol. 4. No. 1.*
- Rahmi, F. 2013. Dampak Corporate Gov. *Jurnal El-Riayasah Vol. 4 No. 1.*
- Ratih, I.D.A dan Dayanthi, I.G.A.E. 2016. Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 14. No 2 ISSN: 2302-8556.*
- Sakmah, F. 2018. Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Probabilitas Financial Distress Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. *JOM FEB, Volume 1 Edisi 1 (Januari – Juni 2018).*
- Sari, Dewi Kartika dan Dwi Martani, 2010. Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance, dan Tindakan Pajak Agresif *Jurnal akuntansi Pp 1-32.*
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto, Lana. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosures Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding Pesat. Vol. 2*
- Wahyuni, EFN. 2018. Pengaruh komisaris independen, leverage, intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak Pada wajib pajak badan. *Jom Feb, Vol. 1. Edisi. 1 (Januari-Juni 2018)*





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wiraya, IPI dan Wirawati, NGP. 2019. *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.26, No.2, Februari 2019

Wirawan IGHK dan Sukartha, I.M. 2018. Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.1. April (2018): 595-625.*

### Artikel:

Andreas. 2009. Tata Kelola Korporasi dan Masalah Keagenan Di Indonesia. <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-06/S56715-Mutiara%20Isma%20Damayanti>.

Arnold, B. 2008. *A Comparison of Statutory General Anti-Avoidance Rules and Judicial General Anti-Avoidance Doctrines as a Means of Controlling Tax Avoidance: Which is Better?* Dalam P. H. Jhon Avery Jones, *Comparative Perspectives on Revenue Law* (hal. 1). Cambridge: Cambridge University Press.

### Skripsi:

Hidayanti, Alfiyani Nur. 2013. Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Tiaras, Irvan dan Wijaya, Henryanto. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta.

Irawan, Hendra. P. 2012. Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak Perusahaan. *Skripsi*. Depok: Fakultas Ekonomi Ekstensi Akuntansi, Universitas Indonesia.

Khasanah, Uswatun 2009, Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio, *Skripsi*. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

### Undang-Undang/Peraturan Pemerintah:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan



## Lampiran.1 Realisasi APBN Republik Indonesia pada aspek pajak priode 2012 dan 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	KETERANGAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	APBN							
2	Penerimaan Dalam Negeri	1,357,380	1,497,521	1,633,053	1,758,331	1,784,250	1,732,952	1,893,523
3	Penerimaan Perpajakan	1,016,237	1,148,365	1,246,107	1,489,255	1,539,166	1,472,710	1,618,095
4	Pajak Dalam Negeri	968,293	1,099,944	1,189,827	1,439,999	1,503,295	1,436,731	1,579,395
5	Pajak Penghasilan (PPh)	513,650	538,760	569,867	679,370	855,843	783,970	761,200
6	Non Migas	445,733	464,482	83,890	629,835	819,497	742,200	941,237
7	Migas	67,917	74,278	485,977	49,535	36,346	41,770	46,675
8	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	336,057	423,708	475,587	576,469	474,235	475,483	564,684
9	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	29,688	27,344	21,743	26,690	17,711	15,412	17,433
10	Cukai	83,267	104,730	117,450	145,740	148,091	153,165	155,504
11	Pajak Lainnya	5,632	5,402	5,180	11,729	7,415	8,700	7,614
12	Pajak Perdagangan Internasional	47,944	48,421	56,280	49,257	35,872	35,979	42,048
13	Bea Masuk	24,738	30,812	35,676	37,204	33,372	33,279	37,600
14	Pajak Ekspor	23,206	17,609	20,604	12,053	2,500	2,700	4,448
15	Realisasi							
16	Penerimaan Dalam Negeri	1,332,323	1,432,059	1,545,457	1,496,047	1,546,946	1,654,746	1,652,336
17	Penerimaan Perpajakan	980,518	1,077,307	1,146,866	1,240,419	1,284,970	1,343,530	1,301,472
18	Pajak Dalam Negeri	930,862	1,029,850	1,103,218	1,205,479	1,249,499	1,304,316	1,259,924
19	Pajak Penghasilan (PPh)	465,070	506,443	546,181	602,308	666,212	646,793	596,953
20	Non Migas	381,609	413,809	458,735	552,637	630,114	596,478	794,745
21	Migas	83,461	92,634	87,446	49,672	36,099	50,316	55,512
22	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	337,585	384,714	409,182	423,711	412,213	480,725	612,923
23	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	28,969	25,305	23,476	29,250	19,443	16,770	19,579
24	Cukai	95,028	108,452	118,086	144,641	143,525	153,288	162,107
25	Pajak Lainnya	4,211	4,937	6,293	5,568	8,105	6,738	5,938
26	Pajak Perdagangan Internasional	49,656	47,457	43,648	34,940	35,471	39,214	45,913
27	Bea Masuk	28,418	31,621	32,319	31,213	32,472	35,066	36,099
28	Pajak Ekspor	21,238	15,835	11,329	3,727	2,999	4,147	6,245

Dalam Miliar Rupiah

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2. Sampel

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No	Kode	Nama	Tanggal Pencatatan	Papan Pencatatan	Daftar Saham					Memenuhi Kriteria	Memiliki Laporan Keuangan Lengkap	Mengalami Kerugian	net tangible asset	Simpulan Sampel
					2014	2015	2016	2017	2018					
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13-Jun-94	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	-	
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11-Jun-97	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar				
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10-Jul-12	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09-Jul-96	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
7	CINT	Chitose Internasional Tbk.	27-Jun-14	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	-	
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	12-Feb-84	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
9	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11-Nov-94	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
10	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Ags 1990	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
11	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Ags 1990	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
13	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Okt 2002	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	
14	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.	17-Apr-01	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14-Jul-94	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
16	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.	04-Jul-01	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
17	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28 Okt 1993	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	
18	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11 Des 2015	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	-	
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30-Jul-91	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
20	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	17 Okt 1994	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	
21	MBTO	Martina Berto Tbk.	13-Jan-11	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	
22	MERK	Merck Tbk.	23-Jul-81	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar				
23	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	07-Jul-14	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	

nyusun laporan sumber:

Islamic Ur





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin dari UIN SUSKA RIAU.

No a. b.	Kode b.	Nama	Tanggal Pencatatan	Papan Pencatatan	Daftar Saham					Memenuhi Kriteria	Memiliki Laporan Keuangan Lengkap	Mengalami Kerugian	net tangible asset	Simpulan Sampel
					2014	2015	2016	2017	2018					
24	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	17-Jan-94	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar				
25	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27-Jul-95	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	
26	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04-Jul-90	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar				
27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	
28	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	-	
29	RMBA	Bentoel Internasional Investam	05-Mar-90	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Mengalami	-	
30	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28-Jun-10	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
31	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	08-Jun-90	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar				
32	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Des 2013	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar				
33	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	05-Jan-93	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	-	
34	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08-Sep-93	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	-	
35	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Des 1996	PENGEMBANGAN	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	-	
36	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	30-Sep-93	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
37	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17-Jun-94	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
38	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	02-Jul-90	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
39	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11-Jan-82	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√
40	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18 Des 2012	UTAMA	√	√	√	√	√	Terdaftar	√	Tidak	> 100 miliar	√



### Lampiran 3. Data Hasil Penelitian

Hak Cipta	Nama	Y	X1	X2	X3	Z	X1.Z	X2.Z	X3.Z
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	BUDI	- 0,595741	28,814573	0,524297	0,526822	-	-	-	-
		- 0,268928	28,706638	0,604332	0,534023	-	-	-	-
		- 0,251164	28,709261	0,634065	0,534023	-	-	-	-
		- 0,296931	28,852736	0,551567	0,534023	-	-	-	-
	CEKA	- 0,251083	28,026992	0,148741	0,870203	-	-	-	-
		- 0,126408	27,985869	0,151460	0,870203	-	-	-	-
		- 0,728890	27,962220	0,152454	0,870203	-	-	-	-
		- 0,249161	27,787132	0,171113	0,870203	-	-	-	-
	DLTA	- 1,000000	27,668627	0,101427	0,583346	1	27,668627	0,101427	0,583346
		- 1,000000	27,811505	0,080377	0,583346	1	27,811505	0,080377	0,583346
		- 1,000000	27,924320	0,067106	0,583346	1	27,924320	0,067106	0,583346
		- 1,000082	28,052043	0,059199	0,583346	2	56,104085	0,118398	1,166692
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau	DVLA	0,253004	27,950404	0,187655	0,929991	3	83,851212	0,562964	2,789974
		0,290712	28,057181	0,264208	0,924615	3	84,171543	0,792625	2,773844
		0,282552	28,057181	0,258586	0,921251	3	84,171543	0,775757	2,763752
		0,264591	28,151493	0,234577	0,921251	3	84,454479	0,703732	2,763752
	GGRM	0,252736	31,782146	0,316611	0,755469	1	31,782146	0,316611	0,755469
		0,252874	31,773388	0,325630	0,755469	1	31,773388	0,325630	0,755469
		0,256902	31,832124	0,320680	0,755469	1	31,832124	0,320680	0,755469
		0,256333	31,866536	0,329370	0,755469	1	31,866536	0,329370	0,755469
	HMSP	0,256185	31,268889	0,165243	0,925001	1	31,268889	0,165243	0,925001
		0,249786	31,380720	0,164392	0,925001	1	31,380720	0,164392	0,925001
		0,250034	31,395496	0,159732	0,925001	2	62,790993	0,319464	1,850002
		0,246244	31,472674	0,156387	0,925001	3	94,418021	0,469160	2,775003
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau	ICBP	0,270969	29,394202	1,124286	0,805339	3	88,182605	3,372858	2,416016
		0,338673	30,994930	0,246153	0,805329	3	92,984790	0,738458	2,415988
		0,319479	30,439178	0,489782	0,805329	3	91,317534	1,469345	2,415988
		0,277348	30,278724	0,760654	0,805329	3	90,836173	2,281961	2,415988
	INDP	0,348719	32,150780	0,273340	0,500671	2	64,301561	0,546681	1,001342
		0,342948	32,039866	0,427466	0,500671	2	64,079732	0,854932	1,001342
		0,328850	32,112903	0,446741	0,500671	2	64,225807	0,893482	1,001342
		0,333708	32,201329	0,438921	0,500671	2	64,402657	0,877841	1,001342
	KAEP	- 0,251772	28,865003	0,196365	-	1	28,865003	0,196365	-
		0,290915	29,159805	0,218262	-	1	29,159805	0,218262	-
		0,262396	29,438678	0,289677	0,044509	1	29,438678	0,289677	0,044509
		0,304527	29,878139	0,284732	0,044509	1	29,878139	0,284732	0,044509
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau	KLBP	0,756260	30,248155	0,287520	0,566868	3	90,744466	0,862561	1,700604
		0,760512	30,354026	0,299225	0,565091	3	91,062079	0,897674	1,695273
		0,756899	30,441402	0,321553	0,481151	3	91,324205	0,964659	1,443452
		0,755281	30,529483	0,344590	0,483192	3	91,588448	1,033770	1,449577
	ROTH	- 0,284765	28,626612	0,673008	0,693671	-	-	-	-
		- 0,242651	28,702482	0,631147	0,693671	-	-	-	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta	Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	ULH
TSPP	UNWR
WIIM	

Nama	Y	X1	X2	X3	Z	X1.Z	X2.Z	X3.Z
	0,272812	29,148250	0,437248	0,731114	-	-	-	-
	0,319707	29,111218	0,505742	0,731114	-	-	-	-
TCID	0,066277	28,364397	0,433551	0,737739	2	56,728793	0,867102	1,475478
	0,268274	28,412683	0,428056	0,737739	2	56,825366	0,856111	1,475478
	0,263106	28,490448	0,408434	0,738205	1	28,490448	0,408434	0,738205
	0,262445	28,525125	0,408446	0,738164	1	28,525125	0,408446	0,738164
TSPP	- 0,251576	29,469144	0,257221	0,781630	2	58,938288	0,514441	1,563260
	- 0,241272	29,515938	0,274339	0,784187	2	59,031876	0,548678	1,568373
	- 0,250979	29,637206	0,266874	0,789246	1	29,637206	0,266874	0,789246
	- 0,257416	29,694076	0,288613	0,799050	1	29,694076	0,288613	0,799050
ULH	0,253434	28,895147	0,327885	0,370917	-	-	-	-
	0,238779	29,075396	0,245818	0,370917	-	-	-	-
	0,306021	29,275034	0,258196	0,368596	-	-	-	-
	0,260702	29,345876	0,261549	0,362949	-	-	-	-
UNWR	0,252594	30,386587	0,528986	0,849918	2	60,773175	1,057972	1,699837
	0,254461	30,449162	0,569070	0,849918	2	60,898325	1,138140	1,699837
	0,252581	30,570522	0,551249	0,849918	2	61,141045	1,102497	1,699837
	0,252452	30,602613	0,544353	0,849918	2	61,205226	1,088706	1,699837
WIIM	- 0,263436	27,925704	0,247076	0,224784	1	27,925704	0,247076	0,224784
	- 0,222245	27,933814	0,244119	0,276216	1	27,933814	0,244119	0,276216
	- 0,255114	27,834543	0,255265	0,051432	1	27,834543	0,255265	0,051432
	- 0,276935	27,858614	0,254856	0,055241	1	27,858614	0,254856	0,055241

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 4. Asumsi Klasik

### Regression

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, termasuk fotokopi, rekam, atau dengan cara lain, tanpa izin tertulis dari penulis.

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Corporate Governance (Z), Intesitas Aset Tetap (X1.2), Kepemilikan Institusi (X1.3), Ukuran Perusahaan (X1.1) <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)  
b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,575 <sup>a</sup>	,330	,295	,26264	1,940

- a. Predictors: (Constant), Corporate Governance (Z), Intesitas Aset Tetap (X1.2), Kepemilikan Institusi (X1.3), Ukuran Perusahaan (X1.1)  
b. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,552	4	,638	9,247	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,174	75	,069		
	Total	7,725	79			

- a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)  
b. Predictors: (Constant), Corporate Governance (Z), Intesitas Aset Tetap (X1.2), Kepemilikan Institusi (X1.3), Ukuran Perusahaan (X1.1)



### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,043	,646		3,163	,002					
	Ukuran Perusahaan (X1.1)	-,072	,023	-,327	-3,195	,002	-,432	-,346	-,302	,850	1,176
	Intesitas Aset Tetap (X1.2)	,148	,184	,078	,802	,425	,085	,092	,076	,953	1,049
	Kepemilikan Institusi (X1.3)	,136	,118	,114	1,151	,253	-,046	,132	,109	,909	1,100
	Corporate Governance (Z)	-,114	,031	-,390	-3,718	,000	-,480	-,394	-,351	,810	1,234

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Ukuran Perusahaan (X1.1)	Intesitas Aset Tetap (X1.2)	Kepemilikan Institusi (X1.3)	Corporate Governance (Z)
1	1	4,430	1,000	,00	,00	,01	,01	,01
	2	,341	3,604	,00	,00	,13	,00	,64
	3	,138	5,668	,00	,00	,65	,33	,25
	4	,090	6,998	,01	,00	,20	,66	,00
	5	,001	66,449	,99	,99	,01	,00	,10

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,4264	,1993	-,1137	,17972	80
Residual	-,43099	1,12979	,00000	,25591	80
Std. Predicted Value	-1,740	1,741	,000	1,000	80
Std. Residual	-1,641	4,302	,000	,974	80

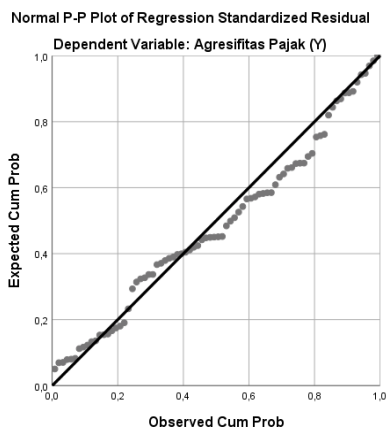
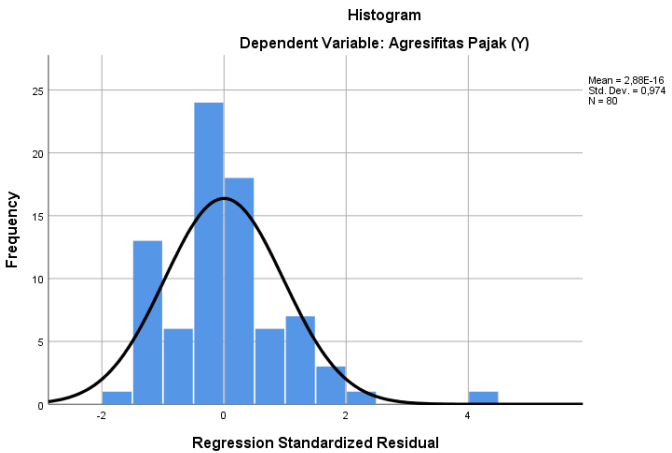
a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, termasuk fotokopi, rekam, atau dengan cara lain, tanpa izin dari UIN SUSKA RIAU.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

Sus

State Isl







IN Su  
ndar  
ata sel  
:eping  
an den

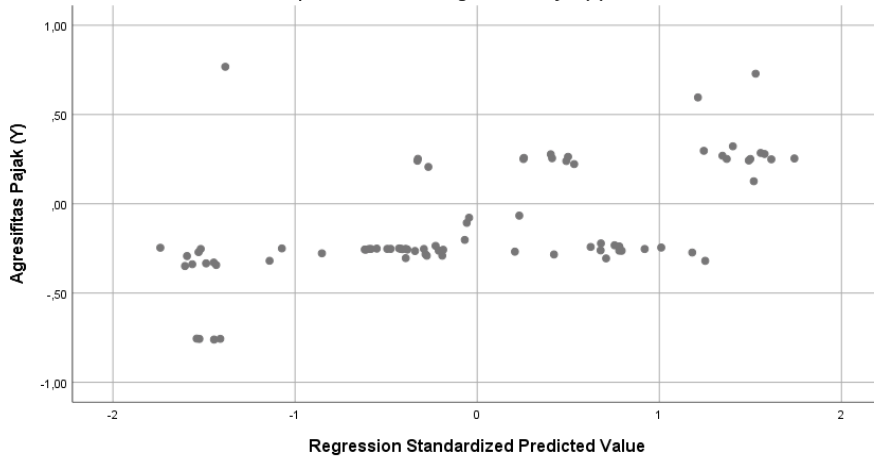
## Normality Test

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25590799
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,059
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Scatterplot  
Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)



### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Corporate Governance (Z), Intesitas Aset Tetap (X1.2), Kepemilikan Institusi (X1.3), Ukuran Perusahaan (X1.1) <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Abresid  
b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,295 <sup>a</sup>	,087	,038	,16940

- a. Predictors: (Constant), Corporate Governance (Z), Intesitas Aset Tetap (X1.2), Kepemilikan Institusi (X1.3), Ukuran Perusahaan (X1.1)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,205	4	,051	1,782	,141 <sup>b</sup>
	Residual	2,152	75	,029		
	Total	2,357	79			

- a. Dependent Variable: Abresid  
b. Predictors: (Constant), Corporate Governance (Z), Intesitas Aset Tetap (X1.2), Kepemilikan Institusi (X1.3), Ukuran Perusahaan (X1.1)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,086	,416		2,608	,011
	Ukuran Perusahaan (X1.1)	-,028	,015	-,230	-1,922	,058
	Intesitas Aset Tetap (X1.2)	-,089	,119	-,084	-,745	,459
	Kepemilikan Institusi (X1.3)	-,092	,076	-,139	-1,201	,234
	Corporate Governance (Z)	,012	,020	,074	,600	,550

- a. Dependent Variable: Abresid



## Lampiran 5. Regresion

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_{1.1}$ ), Intensitas Aset Tetap ( $X_{1.2}$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_{1.3}$ ), Terhadap Agresivitas pajak (Y)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepemilikan Institusi (X1.3), Intesitas Aset Tetap (X1.2), Ukuran Perusahaan (X1.1) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 <sup>a</sup>	,207	,176	,28394

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusi (X1.3), Intesitas Aset Tetap (X1.2), Ukuran Perusahaan (X1.1)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,598	3	,533	6,607	,001 <sup>b</sup>
	Residual	6,127	76	,081		
	Total	7,725	79			

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusi (X1.3), Intesitas Aset Tetap (X1.2), Ukuran Perusahaan (X1.1)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,738	,668			4,097	,000
	Ukuran Perusahaan (X1.1)	-,100	,023	-,454		-4,343	,000
	Intesitas Aset Tetap (X1.2)	,265	,196	,139		1,351	,181
	Kepemilikan Institusi (X1.3)	,031	,124	,026		,250	,803

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)





2. Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_{1.1}$ ), Intensitas Aset Tetap ( $X_{1.2}$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_{1.3}$ ), Ukuran Perusahaan\*Corporate Governance ( $X_{1.1}*Z$ ), Intensitas Aset Tetap\*Corporate Governance ( $X_{1.2}*Z$ ), Kepemilikan Institusional\*Corporate Governance ( $X_{1.3}*Z$ ) Terhadap Agresivitas pajak (Y)

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1.3*Z, Intesitas Aset Tetap (X1.2), Ukuran Perusahaan (X1.1), Kepemilikan Institusi (X1.3), X1.2*Z, X1.1*Z <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,590 <sup>a</sup>	,348	,295	,26262

a. Predictors: (Constant), X1.3\*Z, Intesitas Aset Tetap (X1.2), Ukuran Perusahaan (X1.1), Kepemilikan Institusi (X1.3), X1.2\*Z, X1.1\*Z

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,691	6	,448	6,502	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,035	73	,069		
	Total	7,725	79			

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), X1.3\*Z, Intesitas Aset Tetap (X1.2), Ukuran Perusahaan (X1.1), Kepemilikan Institusi (X1.3), X1.2\*Z, X1.1\*Z

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients B	Standard Error Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,053	,696		2,950	,004
	Ukuran Perusahaan (X1.1)	-,080	,026	-,363	-3,064	,003
	Intesitas Aset Tetap (X1.2)	,406	,256	,213	1,584	,117
	Kepemilikan Institusi (X1.3)	,316	,214	,264	1,473	,145
	X1.1*Z	,003	,005	,268	,571	,570
	X1.2*Z	-,222	,165	-,309	-1,346	,183
	X1.3*Z	-,156	,152	-,452	-1,029	,307

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)



### 3. Persamaa Jenis Pemoderasi ( $H_3$ )

$X_{1,1}$  terhadap Y dimoderasi Z

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1.1*Z, Ukuran Perusahaan (X1.1), Corporate Governance (Z) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

b. All requested variables entered.

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 <sup>a</sup>	,332	,306	,26056

a. Predictors: (Constant), X1.1\*Z, Ukuran Perusahaan (X1.1), Corporate Governance (Z)

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,566	3	,855	12,597	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,160	76	,068		
	Total	7,725	79			

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), X1.1\*Z, Ukuran Perusahaan (X1.1), Corporate Governance (Z)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,819	1,333		2,866	,005
	Ukuran Perusahaan (X1.1)	-,129	,046	-,586	-2,810	,006
	Corporate Governance (Z)	-1,265	,746	-4,336	-1,695	,094
	X1.1*Z	,040	,026	4,069	1,549	,126

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)



X<sub>1</sub> terhadap Y dimoderasi Z

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1.2*Z, Intesitas Aset Tetap (X1.2), Corporate Governance (Z) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 <sup>a</sup>	,249	,220	,27623

a. Predictors: (Constant), X1.2\*Z, Intesitas Aset Tetap (X1.2), Corporate Governance (Z)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,926	3	,642	8,414	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,799	76	,076		
	Total	7,725	79			

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), X1.2\*Z, Intesitas Aset Tetap (X1.2), Corporate Governance (Z)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,036	,107		-,331	,742
	Intesitas Aset Tetap (X1.2)	,315	,265	,165	1,191	,238
	Corporate Governance (Z)	-,061	,066	-,208	-,925	,358
	X1.2*Z	-,226	,170	-,314	-1,328	,188

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, termasuk fotokopi, rekam, atau dengan cara lain, tanpa izin dari UIN Suska Riau.





X<sub>1</sub> terhadap Y dimoderasi Z

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1.3*Z, Kepemilikan Institusi (X1.3), Corporate Governance (Z) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,489 <sup>a</sup>	,239	,209	,27806

a. Predictors: (Constant), X1.3\*Z, Kepemilikan Institusi (X1.3), Corporate Governance (Z)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,849	3	,616	7,972	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,876	76	,077		
	Total	7,725	79			

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), X1.3\*Z, Kepemilikan Institusi (X1.3), Corporate Governance (Z)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,058	,148		,393	,696
	Kepemilikan Institusi (X1.3)	,051	,224	,043	,229	,819
	Corporate Governance (Z)	-,183	,118	-,628	-1,554	,124
	X1.3*Z	,051	,162	,147	,314	,754

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, baik secara lisan maupun tulisan, tanpa izin dari UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekap Annual Report

No	Tahun	Nama	Total Aset Tetap (Rp)	Total Aset (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Labas Selama Pajak (Rp)	Jumlah Saham Institusi (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Rp)	Jumlah Komisaris Independen (Orang)	Pendidikan Komisaris Independen	Skor Komisaris Independen	Skor CG
2014	BUDI	1.480.942.000.000	2.476.982.000.000	14.016.000.000	43.519.000.000	2.159.440.831	4.098.997.362	0	1	0	0	0
	CEVA	221.559.766.343	1.284.150.037.341	15.865.547.178	297.500.000	258.885.500	297.500.000	0	1	0	0	0
	DILA	113.596.000.000	997.441.000.000	91.587.360.000	380.087.000.000	9.341.273.000	16.013.181.000	0	2	0	0	1
	DVLA	267.039.943.000	1.241.239.780.000	25.159.750.000	106.757.491.000	259.450.228.000	278.981.325.000	0	3	1	1	3
	GGRM	18.973.272.000.000	58.234.278.000.000	1.822.049.000.000	13.718.000.000	1.453.589.500.000	1.924.088.000.000	0	4	1	0	1
	HMSR	5.920.000.000.000	28.381.000.000.000	3.537.216.000.000	13.718.000.000	4.303.168.205	4.383.000.000	0	4	1	0	1
	ICBP	5.809.450.000.000	25.029.488.000.000	871.208.000.000	8.751.939.000.000	4.695.893.000.000	5.830.954.000.000	0	6	1	1	3
	INDF	21.982.095.000.000	86.077.251.000.000	1	3.445.380.000.000	4.396.103.450	8.780.426.500	0	3	1	1	2
	KAEF	568.868.648.423	3.012.778.637.568	26.869.685.415	344.017.652.213	26.572.005.085.000	555.400.000.000	0	2	0	0	1
	KLBF	3.404.457.131.056	12.439.267.000.000	2.122.677.647.816	2.765.593.462.800	46.875.122.110.000	46.875.122.110.000	0	3	1	1	3
	ROTI	1.679.981.658.119	2.142.894.276.216	64.208.995.297	70.224.470.000	101.236.000.000	101.236.000.000	0	3	1	0	0
	TDCL	924.951.560.313	1.661.679.837.324	68.507.728.500	257.857.441.173	74.167.381.500	100.533.333.500	0	6	0	1	2
	SPCL	1.554.389.853.202	5.609.556.653.195	152.515.117.693	738.305.933.705	174.430.945.900	225.000.000.000	0	6	1	0	0
	TLI	1.000.129.219.206.463	2.918.133.278.435	91.898.985.643	374.957.516.094	1.071.348.565	2.888.382.000	0	3	0	0	0
	UNVR	7.846.035.035.000.000	38.607.000.000.000	2	927.652.652.000.000	6.494.877.500	7.630.000.000	0	4	1	0	2
	WIM	1.712.330.000.000	3.264.545.000.000	35.823.112.750	50.033.654.319	472.018.070	2.099.873.760	0	3	1	0	1
2015	BUDI	221.003.080.305	1.488.825.210.015	35.721.906.910	53.125.000.000	2.253.588.631	498.997.863	0	1	0	0	0
	CEVA	105.314.000.000	1.098.321.916.000	96.152.343.000	143.271.333.890	531.771.000	595.000.000	0	3	0	0	0
	DILA	258.265.183.000	1.376.278.227.000	36.543.278.000	250.198.000.000	9.341.273.000	16.013.181.000	0	2	0	0	1
	DVLA	20.106.488.000.000	63.505.413.000.000	2.182.441.000.000	8.635.275.000.000	259.450.228.000	278.981.325.000	0	3	1	1	3
	GGRM	6.281.000.000.000	38.010.724.000.000	3.969.336.000.000	13.932.644.000.000	1.453.589.500.000	1.924.088.000.000	0	4	0	0	1
	HMSR	6.555.660.000.000	26.560.624.000.000	1.086.486.000.000	4.009.634.000.000	4.303.170.000	4.652.720.000	0	4	1	0	1
	ICBP	25.096.342.000.000	91.813.500.000.000	1.740.371.000.000	4.962.084.000.000	4.695.891.000.000	5.830.954.000.000	0	3	1	1	3
	INDF	674.489.000.000	3.236.224.076.311	36.142.085.430	338.135.061.189	4.396.103.450	8.780.426.500	0	5	1	0	2
	KAEF	3.938.000.000.000	13.696.417.000.000	2.057.694.000.000	2.720.881.000.000	26.572.005.085.000	555.400.000.000	0	2	0	0	1
	KLBF	1.821.378.205.498	2.706.323.637.034	107.712.914.648	378.251.615.088	70.224.470.000	46.875.122.110.000	0	3	1	1	3
	ROTI	902.694.745.887	2.082.096.848.703	38.647.669.480	583.121.947.494	74.167.381.500	101.236.000.000	0	3	0	0	0
	TDCL	1.616.562.460.878	6.284.729.099.203	177.892.281.060	707.110.932.867	175.866.760.900	225.000.000.000	0	6	1	1	2
	SPCL	1.160.713.000.000	3.539.995.910.248	177.575.035.229	700.675.250.229	1.071.348.565	2.888.382.000	0	3	0	0	0
	UNVR	8.320.917.000.000	15.729.945.000.000	1.977.685.000.000	7.829.490.000.000	6.484.877.500	7.630.000.000	0	4	1	0	2
	DILA	331.748.399.750	1.342.700.000.000	46.881.830.192	177.962.941.779	472.018.070	2.099.873.760	0	3	1	0	0
2016	WIM	1.771.780.000.000	2.931.800.000.000	14.208.000.000	52.832.000.000	2.402.568.831	595.000.000	0	3	0	0	0
	BUDI	215.976.492.549	1.425.964.152.418	36.130.823.829	285.827.897.455	517.771.000	595.000.000	0	1	0	0	0
	CEVA	96.275.000.000	1.197.797.000.000	72.538.386.000	327.048.000.000	9.341.273.000	16.013.181.000	0	2	0	0	1
	DILA	404.599.316.000	1.531.365.558.000	62.333.656.000	214.417.056.000	257.950.228.000	278.981.325.000	0	3	1	1	3
	GGRM	20.498.950.000.000	62.951.634.000.000	2.258.454.000.000	8.931.136.000.000	1.453.589.500.000	1.924.088.000.000	0	4	1	1	3
	HMSR	6.988.000.000.000	42.508.277.000.000	4.249.218.000.000	17.011.447.000.000	4.303.770.000	4.652.720.000	0	3	1	0	1
	ICBP	7.114.288.000.000	28.801.945.000.000	1.357.915.000.000	4.009.634.000.000	9.391.678.000.000	11.661.906.000.000	0	6	1	1	3
	INDF	35.126.820.000.000	82.174.500.000.000	2.332.747.000.000	7.385.228.000.000	3.396.103.450	8.780.426.500	0	3	1	0	2
	KAEF	1.006.745.000.000	4.612.562.541.064	111.427.977.007	383.025.934.570	26.688.713.385.000	555.400.000.000	0	5	0	1	1
	KLBF	1.556.000.000.000	15.226.095.000.000	2.350.885.000.000	3.091.188.000.000	46.875.122.110.000	46.875.122.110.000	0	7	1	1	3
	ROTI	1.842.722.492.525	2.919.640.858.718	86.639.472.867	369.416.841.688	70.224.470.000	101.236.000.000	0	3	1	0	0
	TDCL	935.344.860.312	2.185.101.038.101	59.416.351.296	221.475.857.443	74.167.381.500	100.533.333.500	0	6	0	1	2





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Nama	Total Aset Tetap (Rp)	Total Aset (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Labas Sebelum Pajak (Rp)	Jumlah Saham Institusi (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Rp)	Jumlah Komisaris Independen (Orang)	Pendidikan Komisaris Independen	Skor Komisaris Independen	Skor CG
29		TSPC	1.806.744.212.273	6.985.807.349.438	173.464.664.107	718.958.200.369	176.441.970.900	225.000.000.000	6	3	0	2
30		UJI	1.042.072.000.000	4.239.199.641.365	222.657.146.910	932.482.782.910	1.071.348.565	2.888.382.000	3	1	0	0
31		UNVR	9.529.476.000.000	16.745.695.000.000	2.181.213.000.000	8.571.885.000.000	6.484.877.500	7.630.000.000	5	4	0	2
32		WIM	330.448.090.705	1.353.634.000.000	30.377.690.384	136.662.997.252	580.018.070	2.099.873.760	3	1	0	1
33	2017	IDIB	1.863.833.000.000	2.939.500.000.000	15.325.000.000	10.107.610.000	2.402.588.831	4.498.997.362	3	0	0	0
34		CEVA	212.312.805.803	1.392.636.444.501	104.374.073.338	143.195.939.366	517.771.000	595.000.000	3	1	0	0
35		DOLA	395.979.000.000	1.340.843.000.000	89.240.210.000	369.640.000.000	9.341.223.000	16.013.181.000	2	0	0	1
36		DVLA	21.408.575.000.000	1.531.365.558.000	63.898.628.000	226.147.921.000	257.950.228.000	280.000.000.000	7	3	1	3
37		GGRM	6.891.000.000.000	43.141.063.000.000	4.224.272.000.000	16.894.806.000.000	1.453.589.500.000	1.924.088.000.000	4	2	0	1
38		HMSP	8.120.254.000.000	16.579.331.000.000	1.663.388.000.000	5.206.561.000.000	4.303.770.000	4.652.770.000	5	2	0	2
39		CBP	39.492.287.000.000	88.400.900.000.000	2.497.558.000.000	7.594.872.000.000	9.391.678.000.000	11.661.908.000.000	6	3	1	3
40		INDF	1.765.913.000.000	6.096.148.972.534	118.001.844.961	449.709.762.422	4.396.103.450	8.780.426.500	5	3	0	2
41		KAEF	5.343.000.000.000	16.616.239.000.000	2.453.251.000.000	3.141.147.000.000	24.770.160.000	555.400.000.000	2	1	0	1
42		KBF	1.993.663.314.016	6.559.573.709.411	50.783.313.391	186.147.334.530	22.554.001.845.000	46.875.122.110.000	7	3	1	3
43		IOIR	964.642.866.296	2.361.807.189.430	63.956.663.719	243.083.045.787	90.460.564.140	123.729.777.760	3	1	0	0
44		ICD1	1.864.179.708.385.981	7.334.900.390.021	186.750.680.877	244.090.282.873	74.214.248.000	100.533.333.500	5	2	0	1
45		PCSL	1.346.388.000.000	5.175.896.000.000	316.769.000.000	9.035.192.000.000	177.580.360.900	225.000.000.000	3	1	0	0
46		ILN1	10.423.133.000.000	18.906.413.000.000	2.367.690.000.000	9.071.161.000.000	4.258.588.160	11.553.528.000	5	3	0	0
47		WVR	1.871.467.000.000	3.939.000.000.000	13.901.517.961	6.484.877.500	6.484.877.500	7.630.000.000	4	1	0	1
48	2018	BDI	200.024.117.988	1.188.956.042.706	30.745.155.384	2.403.568.912	108.000.000	2.099.873.760	3	1	0	2
49		VAD2	90.151.000.000	1.523.517.000.000	89.240.218.000	12.781.781.781	2.403.568.912	498.997.863	3	1	0	0
50		VAD1	394.751.573.000	1.882.821.739.000	72.191.936.000	441.248.000.000	517.771.000	595.000.000	3	0	0	0
51		VAD	22.758.000.000.000	69.097.219.000.000	4.422.851.000.000	10.779.242.000.000	9.341.223.000	16.013.181.000	2	0	0	1
52		GGRM	7.288.000.000.000	14.121.568.000.000	1.788.000.000.000	17.961.269.000.000	237.950.228.000	280.000.000.000	7	3	1	3
53		WVR	10.741.622.000.000	46.602.420.000.000	2.886.174.000.000	272.845.904.000	1.453.589.500.000	1.924.088.000.000	4	2	0	1
54		ICBP	2.693.682.000.000	9.460.427.317.681	175.933.518.561	7.446.966.000.000	4.303.770.000	4.652.770.000	6	2	1	3
55		KAEF	2.693.682.000.000	9.460.427.317.681	175.933.518.561	7.446.966.000.000	9.391.678.000.000	11.661.908.000.000	3	1	1	1
56		INDF	6.253.000.000.000	18.146.206.000.000	2.497.262.000.000	3.306.400.000.000	4.396.103.450	8.780.426.500	5	3	0	2
57		KAEF	2.222.133.112.899	4.393.810.380.883	59.764.888.552	186.936.324.915	24.770.160.000	555.400.000.000	2	1	0	1
58		ROTI	998.708.967.039	2.445.143.511.801	61.576.511.908	234.625.954.664	90.460.564.140	123.729.777.760	3	1	0	3
59		TCID	2.271.379.883.420	7.869.975.060.326	187.327.033.018	727.700.178.905	74.210.064.500	100.533.333.500	4	0	0	0
60		TSPC	1.453.135.000.000	5.555.871.000.000	247.411.000.000	949.018.000.000	179.786.330.900	225.000.000.000	5	3	0	1
61		UJI	10.627.387.000.000	19.222.970.000.000	3.076.319.000.000	12.185.764.000.000	6.484.877.500	11.553.528.000	3	1	0	0
62		WVR	319.990.859.164	235.574.000.000	19.587.786.800	70.730.373.719	116.000.000	2.099.873.760	5	4	0	2
63		WIM							3	1	0	1





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Nama	Y (Agresitas Pajak)	X1 (Ukuran Perusahaan)	X2 (Intensitas Aset Tetap)	X3 (Kepemilikan Institusial)	Z (Corporate Governance)	X1 Z	X2 Z	X3 Z
1	2014	BUDI	0,3220662	28,5380620	0,5978816	0,5288217	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
2		CEKA	0,7898888	27,8811182	0,1775342	0,8702094	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
3		DLTA	0,2409642	27,6284608	0,1138872	0,5833459	1,0000000	27,6284608	0,0000000	0,5833459
4		DVLA	-0,2356718	27,8471318	0,2151397	0,9299914	3,0000000	83,5413953	0,6454191	2,7899741
5		GRRM	-0,2511534	31,6954653	0,3258093	0,7554693	1,0000000	31,6954653	0,7554693	0,7554693
6		HMSR	-0,2578622	30,9767410	0,2085903	0,9817860	1,0000000	30,9767410	0,2085903	0,9817860
7		ICBP	-0,2528627	30,5875508	0,2371042	0,8053387	0,0000000	92,5532273	0,6963127	2,4160161
8		INDF	-0,2927263	32,0862663	0,2553764	0,5006708	0,0000000	64,1725326	0,5107527	1,0013417
9		KAEF	-0,0781055	28,7338839	0,1888186	0,0000000	1,0000000	28,7338839	0,1888186	0,0000000
10		KLBF	0,7675306	30,1518793	0,2756863	0,5686860	3,0000000	90,4556378	0,8210589	1,7006039
11		ROTI	0,2539337	28,3931785	0,7839779	0,6936709	0,0000000	56,2801061	0,0000000	0,0000000
12		TCID	-0,8373749	28,1400530	0,5553662	0,7377392	2,0000000	1,1107324	1,1107324	1,4754784
13		TSPC	0,2065744	29,3554928	0,2770967	0,7752482	2,0000000	58,7109856	0,5541935	1,5504964
14		ULTI	-0,2450842	28,7019652	0,3477914	0,3709165	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
15		UNVR	-0,2523991	30,2899280	0,1545434	0,8499184	2,0000000	60,5798560	1,0290869	1,6998368
16		WIMM	0,2394220	27,9196115	0,2321616	0,2247840	1,0000000	27,9196115	0,2321616	0,2247840
17	2015	BUDI	0,5957410	28,8145727	0,5242972	0,5006824	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
18		CEKA	0,2510829	28,0269921	0,1407409	0,8702034	1,0000000	27,6686270	0,1014271	0,5833459
19		DLTA	-0,2324261	27,6686270	0,1014271	0,5833459	1,0000000	83,8512121	0,5296443	2,7899741
20		DVLA	-0,2530037	27,9504040	0,1876548	0,7554693	1,0000000	31,7821463	0,3166106	0,7554693
21		GRRM	-0,2527356	31,7821463	0,3166106	0,7554693	1,0000000	31,2688894	0,1652428	0,9250009
22		HMSR	-0,2561851	30,2688894	0,1652428	0,9250009	1,0000000	92,7313528	0,7404562	2,4160161
23		ICBP	-0,2709689	30,9104509	0,2468187	0,8053387	3,0000000	64,3015609	0,5466809	1,0013417
24		INDF	-0,3487186	32,1507805	0,2044185	0,5006708	0,0000000	28,8054284	0,2084185	0,0000000
25		KAEF	0,10648865	28,8054284	0,2044185	0,5006708	1,0000000	90,7444661	0,8625614	1,7006039
26		KLBF	0,7562020	30,2421554	0,2875305	0,5668680	0,0000000	56,7287932	0,8671016	1,4754784
27		ROTI	0,2847652	28,6266122	0,6730083	0,7377392	2,0000000	58,9382877	0,5144414	1,5632601
28		TCID	-0,0662772	28,3643966	0,4355508	0,7816300	2,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
29		TSPC	0,2515762	29,4691439	0,2572207	0,3709165	0,0000000	60,7731747	1,0579715	1,6998368
30		ULTI	-0,2534341	28,8951467	0,3278854	0,8499184	2,0000000	27,9257036	0,2470755	0,2247840
31		UNVR	-0,2525944	30,3865873	0,5289858	0,2247840	1,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
32		WIMM	0,2634359	27,9257036	0,2470755	0,5340232	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
33	2016	BUDI	0,7689279	28,7066377	0,6043318	0,8702034	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
34		CEKA	0,1264076	27,9858693	0,1511460	0,5833459	1,0000000	27,8115052	0,0803767	0,5833459
35		DLTA	-0,2217974	27,8115052	0,0803767	0,5833459	3,0000000	84,1715429	0,7926246	2,7738440
36		DVLA	-0,2907122	28,0571810	0,2642082	0,9246147	1,0000000	31,7733878	0,3256301	0,7554693
37		GRRM	-0,2528742	31,7733878	0,3256301	0,7554693	1,0000000	31,3807199	0,1643915	0,9250009
38		HMSR	-0,2497858	30,3807199	0,1643915	0,9250009	1,0000000	92,9847903	0,7384576	2,4159884
39		ICBP	-0,3867726	30,9949301	0,2461525	0,8053295	2,0000000	64,0797323	0,8549324	1,0013417
40		INDF	-0,3429477	32,0398662	0,4274662	0,5006708	0,0000000	29,1598047	0,2182615	0,0000000
41		KAEF	-0,2909150	29,1598047	0,2182615	0,0000000	3,0000000	91,0602786	0,8976745	1,6952732
42		KLBF	-0,7605118	30,3540262	0,2952248	0,5650911	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
43		ROTI	0,2426513	28,7024817	0,6311470	0,6936709	0,0000000	56,8253664	0,8561113	1,4754784
44		TCID	-0,2662742	28,4126832	0,4280537	0,7377392	2,0000000	59,0318761	0,5486781	1,5633731
45		TSPC	0,2412723	29,5159980	0,2713391	0,7841865	2,0000000			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Nama	Y (Agresifitas Pajak)	X1 (Ukuran Perusahaan)	X2 (Intensitas Aset Tetap)	X3 (Kepemilikan Institusi)	Z (Corporate Governance)	X1.Z	X2.Z	X3.Z
46		ULTI	-0,2387788	29,0753956	0,2458181	0,3709165	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
47		UNVR	-0,3544613	30,4491623	0,5690702	0,8409184	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
48		WIIM	0,2222452	27,9338139	0,2441192	0,2762157	1,0000000	27,9338139	0,2441192	0,2762157
49	2017	BUDI	0,2511636	28,7092606	0,630646	0,5340232	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
50		CEKA	0,7288899	27,9622198	0,1524539	0,8702034	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
51		DLTA	-0,2418349	27,9243196	0,0671063	0,5833459	1,0000000	27,9243196	0,0671063	0,5833459
52		DVLA	-0,2825524	28,0571810	0,2585856	0,9212508	3,0000000	84,1715429	0,7757568	2,7637524
53		GGRM	-0,2569024	31,8321242	0,3206800	0,7554693	1,0000000	31,8321242	0,3206800	0,7554693
54		HMSP	-0,2500338	29,3654964	0,1557738	0,9250009	2,0000000	62,7909928	0,3194636	1,8500017
55		ICBP	-0,3194792	30,4391779	0,4897818	0,8063295	3,0000000	91,3175337	1,4693453	2,4159884
56		INDF	-0,3288501	32,1129033	0,4467608	0,5006708	2,0000000	64,2258065	0,8934816	1,0013417
57		KAEF	-0,2623956	29,4386784	0,2896768	0,0445088	1,0000000	29,4386784	0,2896768	0,0445088
58		KLBF	-0,7568989	30,4414016	0,3215529	0,4811508	3,0000000	91,3242048	0,9646587	1,434524
59		ROTI	-0,2728125	29,1482503	0,4372477	0,7311139	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
60		TCID	-0,2631062	28,4904482	0,4084342	0,7382054	1,0000000	28,4904482	0,4084342	0,7382054
61		TSPC	0,2509785	29,6372063	0,2668737	0,7892460	1,0000000	29,6372063	0,2668737	0,7892460
62		ULTI	-0,3060205	29,2750336	0,2581965	0,3685964	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
63		UNVR	-0,2575805	30,5705223	0,5512486	0,8499184	2,0000000	61,1410446	1,1024971	1,6998368
64		WIIM	0,2551144	27,8345430	0,2552647	0,0514317	1,0000000	27,8345430	0,2552647	0,0514317
65	2018	BUDI	0,2969309	28,8527256	0,5515670	0,5340732	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
66		CEKA	0,2497608	27,7871322	0,1711135	0,8702034	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
67		DLTA	-0,2022450	28,0520426	0,0591992	0,5833459	2,0000000	56,1040852	0,1185984	1,166917
68		DVLA	-0,2645906	28,1514931	0,2345772	0,9212508	3,0000000	84,4544793	0,7037315	2,7637524
69		GGRM	-0,2563329	31,8665356	0,3293701	0,7554693	1,0000000	31,8665356	0,3293701	0,7554693
70		HMSP	-0,2462438	31,4726736	0,1563867	0,9250009	3,0000000	94,4180208	0,4691602	2,7750026
71		ICBP	-0,2777482	30,2787244	0,7606936	0,8063295	3,0000000	90,8361732	2,2815609	2,4159884
72		INDF	-0,3337084	32,2013286	0,4389207	0,5006708	2,0000000	64,4026572	0,8778413	1,0013417
73		KAEF	-0,3045274	29,8781387	0,2847315	0,0445088	1,0000000	29,8781387	0,2847315	0,0445088
74		KLBF	0,2552813	30,3294926	0,3445889	0,4831925	3,0000000	91,5884479	1,0397698	1,4495774
75		ROTI	-0,3197072	29,1121779	0,5057417	0,7311139	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
76		TCID	-0,2624454	28,5251249	0,4084460	0,7381638	1,0000000	28,5251249	0,4084460	0,7381638
77		TSPC	0,2574165	29,6940760	0,2886133	0,7990504	1,0000000	29,6940760	0,2886133	0,7990504
78		ULTI	-0,2607021	29,3458763	0,2615494	0,3629487	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
79		UNVR	-0,2524519	30,6026128	0,5443530	0,8499184	2,0000000	61,2052257	1,0887060	1,6998368
80		WIIM	0,2769350	27,85896140	0,2548562	0,0552414	1,0000000	27,85896140	0,2548562	0,0552414



## BIOGRAFI PENULIS



**SYUKRATULLAH YOLANDA.** Lahir di Tjg Balai Karimun, 30 juni 1997. Merupakan anak dari Bapak Nurbit S.Ag, dan Ibu Ery Adelyna Dewy S,Ag, adalah anak ke-1 dari 2 bersaudara. Pada tahun 2009 penulis tamat SD 001 Kapling dan melanjutkan pendidikan di Mts Yaspika menyelesaikan pendidikan pada tahun 2012, dan melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Karimun Menyelesaikan pendidikan Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi. Dengan konsentrasi Akuntansi Perpajakan dan menamatkan pendidikan pada tahun 2019. Pada bulan November melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BAPENDA Karimun penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebong Pereh, Kecamatan Sebong, Kabupaten Bintan. Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018). dibawah bimbingan ibu FEBRI RAHMI, SE, M.Sc. Ak.CA Pada tanggal 4 November 2019 penulis mengikuti ujian Oral Comprehensive dan Lulus dengan dengan IPK 3,10 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.